

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR
TERHADAP PENDAPAT AUDIT
YANG DIHASILKAN**
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DRAF. AF 0939 / PER-UMP / 10
MUSKAB 25-03-10

SKRIPSI



Oleh :

Nama : ARI YUSTRIANZA

NIM : 22 2006 158

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2010**

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR
TERHADAP PENDAPAT AUDIT
YANG DIHASILKAN
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

Nama : ARI YUSTRIANZA

NIM : 22 2006 158

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2010**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Yustrianza
Nim : 22 2006 158
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 20 Februari 2010

Penulis

METERAI
TEMPEL
FALSA KEKURANGAN BANGSA
TOL
63CA7AAF049792835
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
(Ari Yustrianza)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN
AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDIT
YANG DIHASILKAN (STUDI KASUS PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA
PALEMBANG)**

NAMA : **ARI YUSTRIANZA**
NIM : **22 2006 158**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Akuntansi**
Mata Kuliáh Pokok : **Pemeriksaan Akuntansi**

Diterima dan disyahkan
Pada Tanggal,

Pembimbing,



(Betri Sirajuddin, SE. Ak. M.Si)

Mengetahui
Dekan
U.b Ketua Jurusan Akuntansi



(Drs. Sunardi, SE. M.Si)

MOTTO :

"Berusahalah Untuk Tidak Menjadi Orang Yang Berhasil, Tapi Berusahalah Untuk Menjadi Manusia Yang Berguna"

Ku Persembahkan Kepada :

- *Papa dan Mama Tercinta*
- *Kakak-kakakku Tersayang*
- *Keluargaku Dikemudian Hari*
- *Pembimbing Skripsiku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobil A'lamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan, dan juga penulis ucapkan Shalawat serta Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Pengaruh Karakteristik Keahlian Auditor Terhadap Pendapat Audit Yang Dihasilkan."

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu organisasi yang berada dibawah naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau klien guna menentukan kelayakan dari laporan keuangan tersebut sesuai pendapat yang diberikan auditor. Berdasarkan uji t yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan maka didapat t_{hitung} sebesar 3,112 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,701 maka H_0 ditolak, maka adanya pengaruh yang nyata antara karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan. Maka penulis melakukan penelitian ini yang berjudul " Pengaruh Karakteristik Keahlian Auditor Terhadap Pendapat Audit Yang Dihasilkan."

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kedua Orang Tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendo'akan, membiayai, memberi dorongan dan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si yang telah memberikan bimbingan, memberi pengarahan, dan saran-saran yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staf dan karyawan / karyawan.
2. Bapak H. M. Rosyadi, S.E., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staf dan karyawan / karyawan.
3. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si. Dan Ibu Welly selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si selaku pembimbing skripsi dan sekaligus orang tua saya yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si, Selaku Pembimbing Akademik.
6. Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan serta do'anya selama ini.
7. Kakakku tersayang : "Yuda & Lena, Deni & Isma, Andri & Asni, Rini & Taufik" yang telah membantu dalam hal materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut.

8. Untuk keponakanku yang cakep dan lucu Raffa Aldino Akbar yang kusayangi.
9. Untuk Ibuku Meidiana dan adikku Fadel endut tersayang, "makasih banyak ya supportnya".
10. Keluarga besar Damiri Zaini & Yuniar Fauziah yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati atas kerjasamanya dalam memberikan kesempatan dalam melakukan riset pada perusahaan.
12. Untuk Oktarina Arma Fransisca, Giska Anindita, Clara K Bilfaq, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Saudara - saudaraku GH & GS (Selfan, David, Candra, Putri, Intan, Citra, Sabrina).
14. Teman – teman kumpul (Andi, Icoen, Mone, Wawan, Lukman, Syahril, Evan, Ase, Aki, Kurniawan, Hendra, Rendi).
15. Teman – teman seperjuangan kuliah angkatan 2006 terutama paket C.06 atas dukungan, semangat, dan doa yang telah diberikan.
16. Sahabat-sahabatku di KKN angkatan ke-32 di Nunggal Sari Kecamatan Pulau Rimau Kab. Banyuasin yang tidak dapat disebut satu persatu
17. Semua pihak yang secara sengaja maupun tidak sengaja, langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan saran dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Palembang , 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN LAMPIRAN	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	11
1. Karakteristik Keahlian Auditor	11
2. Standar Auditing Keahlian Auditor	16
3. Bentuk Laporan Audit	30

4. Asumsi-asumsi mendasar laporan audit	31
5. Materialitas	31
6. Pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap hasil audit..	33
C. Hipotesis	34
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat Penelitian	36
C. Operasionalisasi Variabel	37
D. Populasi.....	37
E. Data Yang Diperlukan	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian.....	46
Pengujian Data	
1. Pengujian Validitas Data	49
2. Pengujian Reliabilitas Data	52
3. Pengujian Asumsi Normalitas Data	55
4. Analisis Regresi.....	56
5. Uji Koefisien Determinan.....	56
6. Uji Korelasi.....	57
7. Uji hipotesis t.....	58

B. Pembahasan Hasil Penelitian	
Pengaruh Karakteristik Auditor Terhadap Pendapat audit.....	59
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Daftar nama-nama Kantor Akuntan Publik	36
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel III.3 Daftar jumlah akuntan publik.....	38
Tabel IV.1 Daftar jumlah akuntan publik.....	47
Tabel IV.2 Distribusi kuesioner.....	47
Tabel IV.3 Rekap data karakteristik keahlian auditor dan pendapat audit.....	49
Tabel IV.4 Hasil uji validitas variabel X.....	50
Tabel IV.5 Hasil uji validitas variabel Y.....	51
Tabel IV.6 Hasil uji reliabilitas variabel X.....	53
Tabel IV.7 Hasil uji reliabilitas variabel Y.....	54
Tabel IV.8 Hasil uji normalitas data.....	55
Tabel IV.9 Hasil uji regresi.....	56
Tabel IV.10 Hasil uji koefisien determinan.....	56
Tabel IV.11 Hasil uji korelasi.....	57
Tabel IV.12 Hasil uji t.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Jawaban Responden Terhadap Variabel X
Lampiran 3	Jawaban Responden Terhadap Variabel X
Lampiran 4	Frekuensi Data
Lampiran 5	Hasil uji Validitas Variabel X
Lampiran 6	Hasil uji Validitas Variabel Y
Lampiran 7	Hasil uji reliabilitas variabel X
Lampiran 8	Hasil uji reliabilitas variabel Y
Lampiran 9	Hasil uji normalitas data
Lampiran 10	Hasil uji regresi

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.13 Kurva uji t.....	59

ABSTRAK

Ari Yustrianza /222006158/2009/ Pengaruh Karakteristik Keahlian Auditor Terhadap Pendapat Audit Yang Dihasilkan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah karakteristik keahlian auditor berpengaruh terhadap pendapat audit yang dihasilkan? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan.. Penelitian ini bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota Palembang dan bagi pihak lain sebagai masukan mengenai pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif yaitu penelitian dengan mempelajari pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan. . Data yang digunakan data primer, teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif (rumus regresi sederhana, korelasi sederhana, uji t dan koefisien determinasi) dan kuantitatif.

Hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, korelasi sederhana dan uji t maka dapat terlihat adanya pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan dengan melakukan perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 3,112 dan t_{tabel} sebesar 1,701 maka H_0 ditolak, yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan.

Kata kunci : Karakteristik Keahlian Auditor, Pendapat Audit Yang Dihasilkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan dunia usaha ini cakupan dan luas pengungkapan pelaporan keuangan semakin berkembang dalam tahun-tahun belakangan ini. Trend tersebut diharapkan akan terus berlangsung karena percepatan pergerakan kearah globalisasi. Disamping itu, lingkungan internasional dimana perusahaan beroperasi dapat mendorong perlunya pengungkapan. Perkembangan dunia usaha dan globalisasi perekonomian Indonesia menyebabkan kebutuhan terhadap jasa akuntan publik dari waktu ke waktu semakin meningkat. Peningkatan kebutuhan terhadap jasa akuntan publik tidak berarti melegalkan penurunan kualitas audit itu sendiri, tetapi justru meningkatkan tingkat pengharapan klien terhadap kualitas *audit* bahkan *auditor* itu sendiri.

Auditing merupakan suatu profesi yang kompleks dimana hanya terdapat jumlah yang relative sedikit dari profesi ini mempunyai derajat keahlian pada suatu spesialisasi bidang tertentu. Profesi *auditor* diakui sebagai suatu keahlian bagi perusahaan dan ikatan profesinya. Seorang *auditor* dalam melaksanakan *audit* bukan semata hanya untuk kepentingan klien melainkan juga untuk kepentingan pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Profesi ini mendapat kepercayaan dari klien untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh klien.

Sehubungan dengan posisi tersebut, maka *auditor* dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien dan pihak ketiga. Kepercayaan ini harus ditingkatkan dengan didukung suatu keahlian *audit*.

Dalam standar umum SA seksi 210 tentang pelatihan dan keahlian Auditor Independen yang terdiri atas paragraph 03-05, menyebutkan secara jelas tentang keahlian auditor disebutkan dalam paragraf pertama sebagai berikut “Audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup sebagai auditor” (SPAP, 2007). Standar Umum pertama tersebut menegaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang akuntan untuk melaksanakan audit adalah harus memiliki pendidikan serta pengalaman yang memadai dalam bidang auditing. Pengalaman seorang auditor sangat berperan penting dalam meningkatkan keahlian sebagai perluasan dari pendidikan formal yang telah diperoleh auditor. Sebagaimana yang telah diatur dalam paragraf ketiga SA seksi 210 tentang pelatihan dan keahlian independen disebutkan bahwa dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapatan, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang yang ahli dalam bidang akuntan dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. (SPAP, 2007).”

Keahlian merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor, dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan tugas-tugas pemeriksaan yang dijalankan dapat diselesaikan secara baik dengan hasil yang maksimal. Keahlian yang dimiliki auditor yang diperoleh dari pendidikan formal dan non formal harus terus-menerus ditingkatkan. Salah satu sumber peningkatan

keahlian auditor dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang audit dan akuntansi. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui proses yang bertahap, seperti: pelaksanaan tugas-tugas pemeriksaan, pelatihan ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan keahlian auditor.

Terkait dengan topik penelitian ini, beberapa penelitian mengenai keahlian auditor telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Penelitian Ashton dalam Tubbs (2002) tentang hubungan pengalaman dan tingkat pengetahuan menyimpulkan bahwa perbedaan pengalaman auditor tidak bisa menjelaskan perbedaan tingkat pengetahuan yang dimiliki auditor. Auditor dengan tingkat pengalaman yang sama dapat saja menunjukkan perbedaan yang besar dalam pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian Richard m.Tubbs (2001) juga memberikan kesimpulan bahwa penambahan keahlian akan meningkatkan perhatian auditor dalam melakukan pelanggaran-pelanggaran untuk tujuan pengendalian. Penelitian Noviyani & Bandi (2002), memberikan kesimpulan bahwa keahlian akan berpengaruh positif terhadap pengetahuan auditor tentang jenis-jenis kekeliruan yang berbeda yang diketahuinya. Dengan demikian, keahlian merupakan unsur professional yang penting untuk membangun pengetahuan dan keahlian auditor dan dengan asumsi bahwa pengetahuan sebagai unsur keahlian serta penelitian yang masih terbatas pada pengalaman dari lamanya bekerja, maka penulis tertarik untuk menentukan topik penelitian yang berkaitan dengan pengalaman yang dihubungkan dengan keahlian yang dimiliki auditor. Keahlian auditor yang akan diteliti meliputi; pengalaman yang diperoleh dari lamanya bekerja, banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya jenis perusahaan yang diaudit.

Pemahaman terhadap karakteristik-karakteristik keahlian *audit* harus dimiliki oleh para *auditor*, sehingga mereka akan selalu berupaya mencapai karakteristik keahlian *audit* yang ideal. Keahlian *audit* berkaitan erat dengan struktur pengetahuan yang dimiliki oleh *auditor* dan dapat menyebabkan perbedaan pendapat *audit* terhadap suatu kasus tertentu.

Komponen keahlian terdiri atas beberapa macam. (Messier, 2005: 54) mengatakan bahwa keahlian *audit* terdiri atas *tacit managerial* dan pengetahuan khusus. Hasil-hasil penelitian lain seperti Shanteau dan Mohammadi (2002), Bonner dan Lewis (2000), serta Mohammadi, Searfoss dan Shanteau (2002) dalam Murtanto (2008: 82) menunjukkan bahwa faktor pengetahuan kognitif merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keahlian *audit*. Murtanto (2008: 83) menunjukkan bahwa komponen ciri-ciri psikologis dan pengetahuan merupakan komponen yang memiliki nilai tinggi dalam model kompetensi.

Karakteristik keahlian Auditor mempunyai peran penting bagi peningkatan kualitas hasil opini yang akan diberikan, Keahlian juga mempunyai arti penting dalam upaya perkembangan tingkah laku dan sikap seorang auditor Sebagaimana dikemukakan oleh ahli psikologis, bahwa perkembangan adalah bertambahnya potensi untuk bertingkah laku. Mereka juga mengemukakan, bahwa suatu perkembangan dapat dilukiskan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Knoers & Haditono, 1999).

Dalam hal ini pengembangan keahlian yang diperoleh auditor berdasarkan teori tersebut menunjukkan dampak yang positif bagi penambahan tingkah laku yang dapat diwujudkan melalui keahlian yang dimiliki untuk lebih mempunyai kecakapan yang matang. Seperti halnya pengalaman-pengalaman yang

membentuk keahlian auditor, memungkinkan berkembangnya potensi yang dimiliki oleh auditor melalui proses yang dapat dipelajari.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang karakteristik-karakteristik keahlian *audit* sehingga keahlian *audit* tersebut dapat mempengaruhi pendapat *audit*. Maka dari itu, penulis tertarik untuk memilih judul Pengaruh Karakteristik Keahlian Auditor Terhadap Pendapat Audit Yang Dihasilkan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah-masalah yang akan dikemukakan oleh penulis sebagai dasar bahan penelitian adalah apakah karakteristik keahlian auditor berpengaruh terhadap pendapat audit yang dihasilkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui secara pasti karakteristik keahlian *audit* dan pengaruh keahlian *audit* terhadap pendapat *audit* yang dihasilkan sehingga pengetahuan tersebut dapat bermanfaat dan dapat mengaplikasikan ilmu tersebut ke dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Membantu *auditor* dalam mengidentifikasi seperangkat karakteristik keahlian lainnya untuk menunjang keahlian *audit*. membantu profesi *auditing* dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses audit,serta membantu dalam mendefinisikan dan mengukur keahlian *audit*.

3. Bagi almamater

Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian sebelumnya berjudul Independensi Terhadap Pendapat Audit yang telah dilakukan oleh Sekar (2003). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah: Apakah pengaruh independensi auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan? Variabel Independensi mencakup hubungan keluarga dan pribadi, kedudukan dalam perusahaan, fee profesional, pemberian barang atau jasa, hubungan keuangan dengan klien, keterlibatan dalam usaha yang tidak sesuai, pelaksanaan jasa lain untuk klien audit, penerimaan jasa atau barang dari klien dengan cara menghubungkan pengaruhnya terhadap pendapat yang diberikan. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pendapat yang diberikan selama auditor tersebut bisa independen. Kelemahan penelitian ini adalah independensi sangatlah sulit untuk diukur pengaruhnya dengan pendapat yang diberikan, karena dalam menjalankan tugasnya KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana yang diatur dalam SPAP ditetapkan oleh IAI.
2. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Pendapat Audit yang dihasilkan (Eunike 2007) dengan rumusan masalah adalah : (1) Apakah kompetensi dan independensi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Pendapat audit yang dihasilkan? (2) Apakah kompetensi dan independensi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pendapat audit

yang dihasilkan? Adapun populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah dengan sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *Proportional Simple Random Sampling* berukuran 77 auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap pendapat audit dan hasil secara parsial menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap pendapat audit yang dihasilkan. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa secara bersama-sama kompetensi dan independensi memberikan sumbangan terhadap variabel terikat (Pendapat Audit) sebesar 28,2% sedangkan sisanya 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan independensi auditor secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap pendapat audit. Oleh karena itu, baik auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendapat audit yang dihasilkan.

3. Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit (Natalie,2007) pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Permasalahan dalam penelitian ini: 1) Bagaimana penilaian kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Semarang? 2) Apakah ada pengaruh antara batasan waktu audit, pengetahuan di bidang akuntansi dan auditing, pemberian bonus, serta pengalaman kerja terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Semarang? 3) Seberapa besar pengaruhnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penilaian kualitas audit, mengetahui apakah ada pengaruh batasan waktu audit, pengetahuan di bidang akuntansi dan auditing,

pemberian bonus, serta pengalaman kerja terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Semarang, dan seberapa besar pengaruhnya Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang sebanyak 238 akuntan yang tersebar pada 20 KAP. Pengambilan sampel ini dengan menggunakan metode Solvin. Jumlah sampel yang diteliti 74 auditor di 13 KAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 auditor yang diteliti sebanyak 44 auditor atau 59.46% kualitas auditnya tergolong sangat baik dan 23 auditor (31.08%) tergolong baik. Hasil analisis regresi diperoleh $F_{hitung} = 31,037$ dengan nilai $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh antara batasan waktu audit, pengetahuan di bidang akuntansi dan auditing, pemberian bonus, serta pengalaman kerja terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Semarang, terbukti dari hasil uji parsial maupun uji simultan diperoleh $p\text{value} < 0,05$. dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa batasan waktu audit, pengetahuan di bidang akuntansi dan auditing, pemberian bonus, serta pengalaman kerja terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Semarang sebesar 62,2%.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini lebih ke Indikator karakteristik keahlian auditor yang mencakup . komponen pengetahuan , ciri-ciri psikologis, strategi kenentuan keputusan , kemampuan berfikir analisis tugas dan ketrampilan interpersonal sedangkan pendapatan audit mencakup kelima pendapat yang dihasilkan. *audit*. Indikator keahlian audit diperlukan mendapatkan informasi yang cukup dan relevan, selalu berusaha untuk tahu, mempunyai visi, memiliki pengetahuan umum dan khusus, percaya diri, bertanggung jawab, tekun, ulet dan sabar, cerdas dan kreatif, jujur, mudah beradaptasi, energik, independen dan objektif, integritas,

berfikir analitis dan logika, cerdas, tanggap dan berusaha menyelesaikan masalah, berfikir cepat dan terperinci, teliti, tegas, profesional dalam tugas, cermat, komunikatif, kepemimpinan, dapat bekerja sama. Indikator pendapat *audit* yaitu tidak ada pembatasan yang dilakukan oleh klien, laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar, laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip yang berlaku umum, tidak ada kesalahan pelaporan, tidak terdapat situasi yang memerlukan paragraf penjas, pendapat auditor sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain, untuk mencegah agar laporan keuangan tidak menyesatkan, laporan keuangan dipengaruhi oleh ketidakpastian peristiwa masa yang akan datang, terdapat perubahan metode penerapan diantara dua periode akuntansi., tidak ada bukti kompeten dan adanya pembatasan lingkup audit, laporan keuangan berisikan penyimpangan dari prinsip akuntansi berlaku umum, yang berdampak material, laporan keuangan disajikan secara tidak wajar, laporan keuangan disusun tidak sesuai dengan prinsip yang berlaku umum, klien melakukan pembatasan ruang lingkup, ketidakpastian (*Uncertainty*), auditor tidak independen. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dan tehnik pengumpulan data berupa kuesioner.

Perbedaan penelitian adalah pada penelitian sebelumnya penulis melihat pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan sedangkan dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada indikator karakteristik keahlian auditor dalam memberikan pendapat. Begitu juga perbedaan penelitian Natalie yang menekankan pada Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus dan

Pengalaman terhadap kualitas sedangkan penelitian ini menekankan pada pendapat audit yang dihasilkan.

B. Landasan Teori

1. Karakteristik Keahlian Audit

Definisi keahlian sampai saat ini masih belum terdapat definisi operasional yang tepat. Menurut *Webster's ninth New Collegiate Dictionary* (2000) dalam Murtanto & gudono (2008) mendefinisikan keahlian (*expertise*) adalah ketrampilan dari seorang yang ahli. Ahli (*experts*) didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat ketrampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari pengalaman atau pelatihan. Trotter (2001) mendefinisikan ahli adalah orang yang dengan ketrampilannya mengerjakan pekerjaan secara mudah, cepat, intuisi, dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Menurut Hayes-Roth, dkk (2003) mendefinisikan keahlian sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah yang timbul dari lingkungan tersebut dan ketrampilan untuk memecahkan masalah tersebut.

Menurut Tan dan Libby (2007), keahlian audit dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu: keahlian teknis dan keahlian non teknis. Keahlian teknis adalah kemampuan mendasar seorang auditor berupa pengetahuan prosedural dan kemampuan klerikal lainnya dalam lingkup akuntansi dan auditing secara umum. Sedangkan keahlian non

teknis merupakan kemampuan dari dalam diri seorang auditor yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor personal dan pengalaman.

Auditor harus memiliki keahlian yang diperlukan dalam tugasnya, keahlian ini meliputi keahlian mengenai audit yang mencakup antara lain: merencanakan program kerja pemeriksaan, menyusun program kerja pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja pemeriksaan, menyusun berita pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan (Praptomo, 2002). Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional. Sifat-sifat profesional adalah kondisi-kondisi kesempurnaan teknik yang dimiliki seseorang melalui latihan dan belajar selama bertahun-tahun yang berguna untuk mengembangkan teknik tersebut, dan keinginan untuk mencapai kesempurnaan dan keunggulan dibandingkan rekan sejawatnya. Jadi, profesional sejati harus mempunyai sifat yang jelas dan pengalaman yang luas. Jasa yang diberikan klien harus diperoleh dengan cara-cara yang profesional yang diperoleh dengan belajar, latihan, pengalaman dan penyempurnaan keahlian auditing.

Di dalam beberapa studi *auditing* juga belum terdapat kesepakatan dalam mendefinisikan keahlian dan masih sering menggunakan variabel pengalaman sebagai *surrogate* keahlian. Pengertian keahlian menurut Anandayu (2005) adalah merupakan pengetahuan tentang lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah dalam lingkungan tersebut dan keterampilan untuk memecahkan masalah yang timbul dalam lingkungan tersebut. Beberapa peneliti selanjutnya telah memasukkan unsur

kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*), dan pengalaman (*experience*) kedalam penelitian mereka (Bonner dan Lewis, 2000; Libby dan Luft, 2003; Libby dan Tan, 2004; Libby, 2005). Dalam praktek, definisi keahlian sering ditunjukkan dengan pengakuan resmi (*official recognition*) seperti kecerdasan partner dan penerimaan konsensus (*consensual acclamation*) seperti pengakuan terhadap seorang spesialis pada industri tertentu, tanpa adanya suatu daftar resmi dari atribut-atribut keahlian (Murtanto, 2008: 37). Dalam hal ini, Bradbury (2004: 74) memberikan definisi operasional seorang ahli adalah seorang yang telah diakui dalam profesinya sebagai orang yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang penting untuk menilai pada derajat yang tertinggi.

Hasil penelitian Murtanto (2008: 90) menunjukkan bahwa komponen keahlian untuk *auditor* di Indonesia terdiri atas :

- a) Komponen Pengetahuan : merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu keahlian. Komponen pengetahuan meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta, dan prosedur-prosedur serta pengalaman. Pengalaman di dalam beberapa literatur *auditing* sering digunakan sebagai *surrogate* dari pengetahuan, sebab pengalaman akan memberikan kualitas hasil audit terutama produk attestasi serta dalam menghimpun dan memberi kemajuan bagi pengetahuan (Arens, 2008: 124). Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan cukup dalam menjalankan tugasnya. Kenyataan menunjukkan semakin lama

seseorang bekerja maka, semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh pekerja tersebut. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja berarti semakin sedikit pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman bekerja memberikan keahlian dan ketrampilan kerja yang cukup namun sebaliknya, keterbatasan pengalaman kerja mengakibatkan tingkat ketrampilan dan keahlian yang dimiliki semakin rendah. Kebiasaan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan sejenis merupakan sarana positif untuk meningkatkan keahlian tenaga kerja (Hadiwiryo, 2002).

- b) Komponen Pengalaman mempunyai hubungan yang erat dengan keahlian auditor, pencapaian keahlian seorang auditor selain berasal dari pendidikan formalnya juga diperluas lagi dengan pengalaman-pengalaman dalam praktik audit. Buku-buku psikologi tentang keahlian menarik dua kesimpulan umum, Asthon (1991) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa (1) pemilikan pengetahuan khusus adalah penentu keahlian, (2) pengetahuan seseorang ahli diperoleh melalui pengalaman kerja selama bertahun-tahun. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa dalam rangka pencapaian keahlian seorang auditor harus mempunyai pengetahuan yang tinggi dalam bidang audit, pengetahuan ini biasa didapat dari pendidikan formalnya yang diperluas dan ditambah antara lain melalui pelatihan auditor dan pengalaman-pengalaman dalam praktek audit.
- c) Ciri-ciri Psikologis : memiliki rasa percaya diri, bertanggung jawab, memiliki ketekunan, ulet dan energik, dapat cepat beradaptasi, jujur, cerdik serta memiliki kreativitas.

- d) Strategi Penentuan Keputusan baik formal maupun informal akan membantu dalam membuat keputusan yang sistematis dan membantu keahlian di dalam mengatasi keterbatasan manusia (Bradbury, 2004). Para Profesional *auditing* sangat berkepentingan dalam mengembangkan dan menggunakan strategi penentuan keputusan dalam membuat keputusan secara umum (Abdolmohammadi, 2007: 98).
- e) Kemampuan Berfikir : merupakan kemampuan untuk mengakumulasi dan mengelola informasi. Beberapa karakteristik yang dapat dimasukkan sebagai unsur kemampuan berfikir misalnya kemampuan beradaptasi pada situasi yang baru dan ambigu, perhatian terhadap fakta-fakta dan relevan dan kemampuan untuk mengabaikan fakta yang tidak relevan merupakan suatu kemampuan yang efektif untuk menghindari tekanan-tekanan (Arens, 2008: 131).
- f) Analisis Tugas banyak dipengaruhi pengalaman yang merupakan indikator keahlian auditor dan analisis tugas ini mempunyai pengaruh terhadap penentuan keputusan. Kompleksitas tugas akan mempengaruhi pilihan terhadap bantuan keputusan oleh *auditor* yang telah tinggi pengalamannya dan digunakan untuk mengembangkan rerangka umum dari lingkungan tugas dalam *auditing* (Abdolmohammadi, 2007: 101).
- g) Ketrampilan Interpersonal merupakan kemampuan individual dalam berkomunikasi, dapat bekerja sama dalam tim kerja, serta kemampuan dalam kepemimpinan.

2. Standar Auditing Tentang Keahlian Auditor

Kompetensi mengenai keahlian auditor, telah diatur dalam Standar Umum yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu Standar Umum Seksi 210 yang mengatur tentang Pelatihan dan Keahlian Auditor Independen. Seksi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- Standar Umum Pertama , paragraph 01-02
- Pelatihan dan Keahlian Auditor Independen. paragraph 03-05
- Tanggal Berlaku Efektif, paragraph 06

Secara lengkap isi standar auditing dalam Seksi 210 ini, sebagai berikut:
(SPAP, per1 Januari 2007)

STANDAR UMUM PERTAMA

- 01 Standar umum pertama berbunyi: *Audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor*
- 02 Standar umum pertama menegaskan bahwa betapa pun tingginya kemampuan seseorang dalam bidang-bidang lain, termasuk dalam bidang bisnis dan keuangan, ia tidak dapat memenuhi persyaratan yang dimaksudkan dalam standar auditing ini, jika ia tidak memiliki pendidikan serta pengalaman memadai dalam bidang auditing.

3. Pendapat Audit

Pendapat audit merupakan suatu media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya (Mulyadi, 2002:

12). Pendapat *audit* yang diberikan oleh *auditor* melalui beberapa tahap *audit* yang dilakukan sehingga dapat memberikan simpulan atas opini laporan keuangan yang diauditnya. Arens (2008: 66) mengemukakan bahwa laporan *audit* adalah langkah terakhir dari proses *audit*. Dengan demikian, *auditor* di dalam memberikan opini sudah didasarkan pada kekayaan profesionalnya.

Dalam SPAP (2007: 2000.13), disebutkan bahwa ada 4 Macam pendapat auditor yaitu sebagai berikut:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian Pendapat ini diberikan auditor jika laporan keuangan klien menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Pendapat wajar dengan pengecualian Pendapat yang diberikan oleh auditor jika laporan keuangan disajikan secara wajar tetapi ada pembatasan terhadap ruang lingkup audit baik yang dikenakan klien atau apapun oleh keadaan seperti kegagalan memperoleh bukti yang kompeten atau ketidakcukupan catatan audit
3. Pendapat tidak wajar Jika laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan hasil usaha dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia maka auditor dapat memberikan pendapat wajar atas laporan keuangan klien.
4. Pernyataan tidak memberikan pendapat Pendapat ini diberikan jika auditor tidak melaksanakan audit yang lingkungannya memadai untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan klien.

Mulyadi (2002: 20), Pendapat akuntan itu sendiri terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

a) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) merupakan pendapat yang diberikan auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

Akuntan akan memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian apabila laporan keuangan secara umum menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha yang wajar yang didasarkan pada penerapan prinsip akuntansi yang berlaku dan diterapkan secara konsisten. .

Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, *auditor* menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sebuah usaha tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Adapun persyaratan agar akuntan dapat memberikan pernyataan seperti ini adalah:

- a. Tidak ada pembatasan yang dilakukan oleh perusahaan (klien) sewaktu akuntan melakukan pemeriksaan sesuai dengan Norma Pemeriksaan Akuntan. Kendatipun pembatasan itu ada namun masih dapat diterima sepanjang pembatasan itu bersifat tidak meterial. Sebagai contoh

pembatasan yang dilakukan oleh klien adalah jika klien melarang melakukan opname kas, perhitungan persediaan, konfirmasi piutang sebagaimana yang diwajibkan oleh Norma Pemeriksaan Akuntan.

- b. Tidak ada pembatasan pelaksanaan pemeriksaan yang disebabkan oleh keadaan yang memaksa. Ini pun dapat diterima dalam situasi yang dianggap tidak material. Contohnya adalah apabila akuntan tidak dapat memeriksa persediaan di suatu daerah akibat peperangan, bencana alam atau alasan lainnya.
- c. Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Jika ada pos atau transaksi yang tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum namun jumlahnya tidak material masih dapat diberikan pendapat wajar. Persyaratan ini penting dan sengaja digariskan oleh norma pelaporan yang pertama. Untuk mengetahui ini tentunya akuntan harus mengetahui benar Prinsip Akuntansi yang berlaku yang di Indonesia disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- d. Prinsip akuntansi diterapkan secara konsisten dengan tahun sebelumnya. Prinsip akuntansi banyak menawarkan alternatif dalam penyusunan laporan keuangan yang sama-sama dapat digunakan dan akan disebut wajar. Sepanjang prinsip akuntansi yang ditetapkan diterima oleh prinsip akuntansi yang lazim maka akuntan dapat memberikan pendapat wajar.

Untuk dapat disebut wajar maka penerapan prinsip akuntansi yang digunakan sama seperti prinsip akuntansi periode sebelumnya.

Apabila dirasa perlu mengubah prinsip akuntansi yang dianut, hal ini dapat dilakukan dengan membuat jurnal penyesuaian "*prior period adjustment*" yang nantinya akan diposting ke dalam laporan keuangan. Pengungkapan, dan akibatnya kepada laporan keuangan khususnya laba/rugi harus ada. Kemudian suatu syarat yang jelas dan mesti dipenuhi adalah bahwa prinsip akuntansi yang baru harus lebih baik ditinjau dari segi pengungkapan dan kewajaran dibandingkan dengan prinsip akuntansi yang lama yang diganti.

- e. Tidak ada hal yang bersifat tidak menentu "*uncertainty*" dalam laporan keuangan. Artinya pos-pos yang ada dineraca harus menggambarkan keadaan yang relatif pasti dalam arti tidak tergantung lagi kepada situasi yang mungkin akan terjadi dimasa depan yang merubah jumlah maupun posisi pos itu kemudian. Misalnya tuntutan klien atau tuntutan pihak lain kepada perusahaan yang belum pasti keadaannya dan masih tergantung pada putusan pengadilan. Kalau jumlahnya tidak material maka masih dapat dianggap wajar.
- f. Akuntan harus berada dalam posisi Independen dalam arti tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan ekonomis dalam perusahaan yang diperiksa baik dalam bentuk "*in fact*" maupun "*in appearance*". Persyaratan ini tidak memperhatikan materialitas artinya meskipun tingkat kepentingan ekonomisnya tidak material relatif sedikit hal ini sudah harus menimbulkan penolakan penugasan atau mengeluarkan pendapat bentuk "*No opinion*" atau penolakan untuk memberikan pendapat.

- g. Akuntan dalam melakukan pemeriksaan harus berdasarkan Norma Pemeriksaan Akuntan yang berlaku.

Dalam buku *Auditing Perusahaan Kecil* oleh Sofyan Syafri Harahap (2004: 138) lebih terperinci Eric L Kohler memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar laporan keuangan disebut wajar sehingga akuntan dapat memberikan pendapat wajar, persyaratan itu adalah:

Dari aspek pemeriksaan akuntan :

1. Keindependensiannya yang tergambar dalam proses pemeriksaan yang dilakukannya dan didukung oleh sifat dimana laporannya tidak akan dipertanyakan orang.
2. Tidak ada pembatasan untuk mengurangi luas pemeriksaan yang merupakan persyaratan minimum yang digariskan oleh Norma Pemeriksaan Akuntan (NPA), baik yang disebabkan oleh alam maupun oleh tindakan klien.
3. Catatan dan bukti pendukung lainnya yang dibutuhkan oleh akuntan telah tersedia dan dapat diperiksa.
4. Dia telah memeriksa piutang dengan melakukan konfirmasi , membuktikan kewajaran persediaan awal maupun persediaan akhir melalui pengamatan atau dia telah puas terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan menurut prosedur yang dianggapnya tepat sesuai dengan keadaan.
5. Dia telah mengambil alih tanggung jawab atas asil *audit* yang dilakukan oleh akuntan lain (misalnya *audit* atas perusahaan anak atau cabang) yang laporan keuangannya digabungkan atau dikonsolidasikan dalam laporan

keuangan yang diperiksanya atau dilaporan lain yang ikut dijaminnya. Apabila akuntan ingin mengambil alih tanggung jawab untuk pekerja akuntan lain maka faktor-faktor yang diperhatikan adalah reputasi dan kemampuan Akuntan itu sendiri dan integritas serta kredibilitasnya.

6. *Contingencies* dan ketidakmenentuan lainnya yang mempengaruhi laporan keuangan, yang kepastiannya dimasa yang akan datang telah dinilai oleh akuntan dan apabila perlu dilaporkan pertimbangannya terhadap pos tersebut.
7. Pernyataan akuntan yang dibuatnya sesuai dengan bunyi pernyataan akuntan yang berlaku. Jika ada perubahan berarti pendapatnya dapat berupa kualifikasi, tidak wajar, menolak memberikan pendapat atau tidak ada pendapat sama sekali, yang dihubungkan dengan laporan keuangan.
8. Secara umum akuntan telah melaksanakan pekerjaan profesi dan *judgementnya* secara hati-hati dalam melaksanakan pemeriksaan.

Dari aspek pengawasan intern dan metode akuntansi:

9. Pengawasan Intern telah dianggap baik
10. Prinsip akuntansi telah diamati dan penerapannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Kebijakan akuntansi dan penerapannya telah dilakukan secara konsisten sepanjang periode tersebut dan dengan periode sebelumnya.
12. Perkiraan-perkiraan yang ada telah disesuaikan dengan pos-pos dalam laporan keuangan.

Dari aspek Laporan Keuangan dan catatan kaki:

13. Istilah yang biasa digunakan dalam laporan keuangan telah dipergunakan semestinya dan istilah lain yang belum biasa telah dijelaskan dalam catatan kaki atau penjelasan laporan keuangan.
14. Susunan laporan keuangan telah mengikuti pola yang umum sesuai prinsip akuntansi yang lazim.
15. Laporan keuangan dapat diperbandingkan dari segi bentuk dan perkiraan dengan perusahaan sejenis.
16. Harga pokok yang belum dibiayakan adalah dasar penilaian aktiva, metode penilaian diluar ini harus dijelaskan dan perbedaannya ditunjukkan. Harga pokok dikurangi Akumulasi Penyusutan disajikan untuk Aktiva Tetap.
17. Metode penyusutan menurut prinsip akuntansi dan undang-undang perpajakan dan jumlah penyisihan dan akumulasinya diungkapkan.
18. Perbedaan antara pendapatan bersih dengan pendapatan menurut undang-undang perpajakan dijelaskan.
19. Sewa tahunan, penyisihan untuk *lease* jangka panjang, dana pensiun, perjanjian kompensasi, aturan tentang "*stock option*" dan pemberian bonus dijelaskan.
20. Transaksi besar yang jarang terjadi, perubahan penting dalam kegiatan perusahaan, atau peristiwa kemudian (*subsiquent event*) yang terjadi setelah tanggal neraca diungkapkan.
21. Tidak ada kesalahan pelaporan, atau hal yang memungkinkan menimbulkan salah penafsiran yang diketahui oleh *auditor* dalam laporan keuangan.

22. Fakta dan persyaratan tertentu yang semestinya harus diungkapkan. Dengan penungkapan ini diharapkan laporan keuangan tidak akan disalahtafsirkan.
 23. Informasi lain yang dapat memberikan sumbangan dalam menambah pengertian para pembaca laporan keuangan harus disajikan, kendatipun tanpa keterangan ini pembaca tidak akan salah tafsir.
 24. Laporan keuangan, lampiran dan penjelasannya adalah penyajian manajemen kendatipun disajikan atau ditambah, dirubah, dihilangkan oleh *auditor*. Hal ini perlu dipertimbangkan oleh *auditor*.
 25. Laporan jenis merujuk lampiran yang menyertai laporan keuangan dan memberikan informasi yang didesain untuk membantu pihak pemakai lainnya sesuai dengan kepentingannya.
- b) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion with explanatory Language*)

Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion with explanatory language*) merupakan pendapat yang diberikan auditor jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan *auditor* menambahkan paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan lainnya) dalam laporan *audit*, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan oleh *auditor*. Keadaan tersebut meliputi:

- (1) Pendapat *auditor* sebagian didasarkan atas laporan *auditor* independen lain.

- (2) Untuk mencegah agar laporan keuangan tidak menyesatkan karena keadaan-keadaan yang luar biasa, laporan keuangan disajikan menyimpang dari suatu prinsip akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- (3) Laporan keuangan dipengaruhi oleh ketidakpastian peristiwa masa yang akan datang, yang hasilnya belum dapat diperkirakan pada tanggal laporan *audit*.
- (4) Terdapat keraguan yang besar tentang kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- (5) Di antara dua periode akuntansi terdapat suatu perubahan material dalam penggunaan prinsip akuntansi atau dalam metode penerapannya.
- (6) Keadaan tertentu yang berhubungan dengan laporan *audit* atas laporan keuangan komparatif.
- (7) Data keuangan kuartalan tertentu yang diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) namun tidak disajikan atau tidak ditelaah.
- (8) Informasi tambahan yang diharuskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia-Komite Prinsip Akuntansi Indonesia telah dihilangkan, yang penyajiannya menyimpang jauh dari pedoman yang dikeluarkan oleh Komite, dan auditor tidak dapat menghilangkan keraguan yang besar apakah informasi tambahan tersebut sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Komite.

- (9) Informasi lain dalam suatu dokumen yang berisi laporan keuangan *auditan* secara material tidak konsisten dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

c) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat yang diberikan auditor apabila ia menilai bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam arti disusun sesuai dengan standar yang ada dilihat dari keseluruhan laporan, namun ada hal-hal tertentu yang tidak dapat diterima oleh akuntan yang sifatnya material tetapi tidak sampai merusak kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Keadaan yang menimbulkan kualifikasi ada dua kemungkinan:

1. kualifikasi ruang lingkup pernyataan akuntan.
2. kualifikasi pendapat akuntan.

Keadaan yang menimbulkan kualifikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila keadaan menyebabkan akuntan tidak dapat melaksanakan PSA (Pernyataan Standar Auditing) yang pengaruh dan jumlahnya dianggap material.
2. Apabila keadaan menyebabkan akuntan tidak dapat melaksanakan PSA untuk pos-pos tertentu yang dianggap material.
3. Apabila laporan keuangan sebagian yang jumlahnya dianggap material tidak sesuai dengan SAK.
4. Apabila SAK yang dianut untuk perkiraan tertentu yang dianggap material tidak diterapkan secara konsisten.

5. Apabila terdapat pos-pos yang sifatnya tidak menentu yang kepastiannya masih tergantung pada keadaan dimasa yang akan datang.

Keadaan nomor (1) dan nomor (2) menyebabkan kualifikasi dalam ruang lingkup pernyataan akuntan, sedangkan selebihnya menyebabkan kualifikasi dalam pendapat akuntan.

Pendapat Wajar Dengan Pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kecuali untuk dampak hal yang berkaitan dengan yang dikecualikan. Pendapat ini dinyatakan bilamana:

- a. Tidak ada bukti kompeten yang cukup atau adanya pembatasan terhadap lingkup *audit* yang mengakibatkan *auditor* berkesimpulan bahwa ia tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan ia berkesimpulan tidak menyatakan tidak memberikan pendapat.
- b. *Auditor* yakin, atas dasar auditnya, bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi berlaku umum, yang berdampak material, dan ia berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat tidak wajar.

d) Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Suatu pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha,

dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pendapat ini dinyatakan bila, menurut pertimbangan *auditor*, laporan keuangan secara keseluruhan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Adapun kondisinya disebabkan oleh:

1. Auditor mempunyai bahan bukti yang cukup memadai tentang ketidaksesuaian tersebut.
2. Auditor merasa yakin bahwa keseluruhan laporan keuangan yang disajikan memuat salah saji yang material atau menyesatkan sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan atau hasil operasi tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Bila *auditor* menyatakan pendapat tidak wajar, ia harus menjelaskan dalam paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat dalam laporannya (a) semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar, dan (b) dampak utama hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar terhadap posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas, jika secara praktis dimungkinkan. Jika dampak tersebut tidak dapat ditentukan secara beralasan, laporan *audit* harus menyatakan hal itu.

e) Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Pendapat ini diberikan apabila Akuntan merasa bahwa pemeriksaannya tidak cukup mendukung untuk memberikan suatu

pendapat atas laporan keuangan atau dirinya dianggap tidak independen dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa.

Pendapat ini akan diberikan apabila syarat-syarat berikut dipenuhi:

- a. Klien melakukan pembatasan ruang lingkup pemeriksaan yang harus dilaksanakan oleh akuntan atas suatu atau beberapa pos laporan keuangan yang jumlahnya sangat material yang menyebabkan kewajaran laporan keuangan secara umum dipertanyakan.
- b. Keadaan menyebabkan Akuntan tidak dapat melakukan pemeriksaan atas suatu atau beberapa pos sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan yang berlaku yang jumlahnya cukup material yang menyebabkan kewajaran laporan keuangan dipertanyakan.
- c. Ketidakpastian yang terdapat dalam pos-pos laporan keuangan yang jumlahnya cukup besar dan menimbulkan ketidakwajaran laporan keuangan secara menyeluruh dipermasalahkan.
- d. Akuntan berada dalam posisi tidak independen dalam arti sedikit atau banyak memiliki kepentingan ekonomis dalam perusahaan yang diperiksa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan adanya laporan seperti ini maka laporan keuangan menjadi tidak berarti dimata publik dalam arti pernyataan akuntan tidak menambah tingkat kepercayaan pembaca terhadap penyajian

Laporan Keuangan sama saja kualitasnya dengan laporan keuangan yang tidak *diaudit*. Hal ini tentu tidak sama dengan yang dimaksudkan untuk kepentingan *intern*.

Hasil penelitian Maya (2005) agar laporan audit, yang dihasilkan auditor berkualitas, maka auditor harus menjalankan pekerjaannya secara profesional. Auditor harus bersikap independent terhadap klien, mematuhi standar auditing dalam melakukan audit atas laporan keuangan, memperoleh bukti kompeten yang cukup untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan melakukan tahap-tahap proses audit secara lengkap

3. Bentuk Laporan Audit

- a). Laporan audit bentuk-singkat, dilampiri dengan laporan keuangan utama (neraca, perhitungan laba-rugi, laporan tentang laba yang ditahan, dan laporan perubahan posisi keuangan), termasuk catatan kaki.
- b). Laporan audit bentuk-panjang, dilampiri dengan laporan keuangan utama dan juga informasi tambahan lain seperti komentar khusus tentang laporan keuangan tersebut, ikhtisar historis data keuangan tertentu, rincian perkiraan tertentu yang ada di neraca dan perhitungan laba-rugi, data statistik tertentu, dan mungkin juga grafik dan skema data keuangan.

4. Asumsi-asumsi mendasar Laporan audit.

- a). Auditor adalah orang yang terampil dalam *auditing*.
- b). Auditor sudah melakukan pemeriksaan profesional yang terampil sesuai dengan NPA (Norma Pemeriksaan Akuntan).
- c). Auditor memikul tanggung jawab atas pendapat yang dikeluarkannya.
- d). Prinsip-prinsip akuntansi yang diakui dapat diterapkan pada laporan yang sedang *diaudit*.
- e). Penerapan prinsip tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang mencerminkan secara wajar posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan posisi keuangan atas dasar yang konsisten dengan tahun sebelumnya (jika tidak maka dalam laporan *audit* dinyatakan secara khusus).

5. Materialitas

Definisi dari materialitas dalam kaitannya dengan akuntansi dan pelaporan audit adalah suatu salah saji dalam laporan keuangan dapat dianggap material jika pengetahuan atas salah saji tersebut dapat mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan yang rasional.

Dalam menerapkan definisi ini, digunakan tiga tingkatan materialitas dalam mempertimbangkan jenis laporan yang harus dibuat:

- a) *Jumlahnya tidak material*. Jika terdapat salah saji dalam laporan keuangan, tetapi cenderung tidak mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan, salah saji tersebut dianggap tidak

material. Dalam hal ini pendapat wajar tanpa pengecualian dapat diberikan.

- b) *Jumlahnya material tetapi tidak mengganggu laporan keuangan secara keseluruhan.* Tingkat materialitas kedua terjadi jika salah saji di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pemakai, tetapi keseluruhan laporan keuangan tersebut tersaji dengan benar, sehingga tetap berguna. Jika *auditor* menyimpulkan bahwa salah saji tersebut cukup material tetapi tidak mengganggu laporan keuangan secara keseluruhan, pendapat yang tepat adalah pendapat wajar dengan pengecualian (menggunakan “kecuali untuk...”)
- c) *Jumlahnya sangat material atau pengaruhnya sangat meluas sehingga kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan diragukan.* Tingkat materialitas ketiga terjadi jika sebagian besar dari seluruh keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan akan sangat berpengaruh, pendapat yang tepat adalah pernyataan tidak memberikan pendapat atau pendapat tidak wajar.

Auditor dalam membuat pendapat *audit* memerlukan suatu keahlian yang ada didalam diri *auditor* tersebut. keahlian ini sangat membantu *auditor* dalam pekerjaannya.

Keahlian adalah kemampuan seseorang dalam menangani suatu masalah. Selain itu, orang tersebut harus seorang yang terampil, sehingga dapat mengerjakan pekerjaannya dengan mudah, cepat dan

sangat jarang melakukan kesalahan. Keahlian itu sendiri memiliki beberapa komponen, contohnya adalah komponen pengetahuan, ciri psikologis, kemampuan berfikir, strategi penentuan keputusan, analisis tugas, dan keterampilan interpersonal. Keahlian *audit* sangat mempengaruhi pendapat *audit* yang dihasilkan.(Sofyan, 2004: 120).

6. Pengaruh karakteristik keahlian Auditor Terhadap Hasil Audit yang dihasilkan

Seorang auditor memberikan pendapatnya berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan dan dalam memberikan opininya tersebut, auditor tidak terhindarkan untuk membuat keputusan yang subjektif. Agar pendapat auditor tersebut benar, maka proses pemeriksaan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur dan input (berupa data dan keahlian auditor) juga harus memadai (Hongart dalam Mohammad Abdolmohammadi & Arnold, 2001).

Abdol dan Wright (dalam Ken T.Trotman & Arnold Wright, 2000) memberikan bukti empiris bahwa dampak auditor akan signifikan ketika kompleksitas tugas dipertimbangkan. Mereka melakukan penelitian terhadap auditor ahli (yang telah mencapai tingkatan staff, yang membutuhkan keahlian normatif) dan auditor yang kurang berpengalaman (lebih rendah dari tingkatan staff atau mahasiswa auditing) ketika mereka dihadapkan pada tugas yang terstruktur, semi struktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini meberikan bukti empiris bahwa keahlian auditor akan berpengaruh signifikan

ketika tugas yang dilakukan semakin kompleks. Seorang yang memiliki pengetahuan tentang kompleksitas tugas akan lebih ahli dalam melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan, sehingga memperkecil tingkat kesalahan, kekeliruan, ketidakberesan, dan pelanggaran dalam melaksanakan tugas.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu hubungan yang diduga secara logis antara dua atau lebih variabel yang dikembangkan dalam kerangka teoritis. Sesuai dengan tujuan penelitian sebagai jawaban sementara dirumuskan hipotesis: Karakteristik keahlian auditor berpengaruh terhadap pendapat audit yang dihasilkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nur Indriantoro dan Supomo (2002:29-30), berdasarkan karakteristik masalah, penelitian dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis yaitu:

1. Penelitian Historis

Penelitian historis merupakan penelitian terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena masa lalu (*historis*).

2. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang berkaitan dengan individu, kelompok atau organisasional mengenai opini kejadian atau prosedur.

3. Studi Kasus atau Lapangan

Studi kasus atau lapangan merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang akan diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.

4. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian yang dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.

5. Penelitian Kausal-Komparatif

Penelitian kausal-komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah yang sama dengan penelitian kausal-komparatif yaitu mengenai hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

6. Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen merupakan tipe penelitian yang sama dengan penelitian kausal-komparatif yaitu mengenai hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif yaitu penelitian dengan mempelajari pengaruh karakteristik keahlian auditor terhadap pendapat audit yang dihasilkan.

B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Palembang.

Tabel III.1
Daftar nama-nama Kantor Akuntan Publik

No	NAMA KAP	ALAMAT KAP
1	Drs. Achmad Djunaidi	Jl. Letkol Iskandar no 679 (30124)
2	Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin	Jl. Candi Agsoko/veteran no.324 F RT.08 RW.02 (30126)
3	Drs. Charles Panggabean dan rekan	Jl. Kebon Jahe no.569, 18 ilir timur I (30121)
4	Drs. Tanzil Djunaidi dan Eddy	Jl. M. Isa no.117
5	Drs. Said Muhammad, Ak	Jl. Jend Sudirman no.194 RT. 04 RW.02, 20 ilir D-I (30128)
6	Drs. Abu Bakar Sidik dan rekan	Jl. Radial Rusun blok 32 lt.II no.4
7	Drs. Muhammad Zen dan rekan	Jl. Riau no.38 bukit besar

Sumber : IAI, 2009

C. Operasionalisasi Variabel

Operasioanalisis variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1. Karakteristik Keahlian Auditor	Kriteria yang dimiliki seorang auditor yang meliputi tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> a. Komponen Pengetahuan b. Komponen Pengalaman c. Ciri-ciri Psikologis d. Strategi Penentuan Keputusan e. Kemampuan Berfikir f. Analisis Tugas g. Keterampilan Interpersonal
2. Pendapat Audit	suatu media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Unqualified Opinion b. Unqualified with explanatory Language c. Qualified Opinion d. Adverse Opinion e. Disclaimer Opinion

Sumber : Penulis 2009

D. Populasi

Menurut Sumarni (2006:69), populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun tidak terbatas (*infinite*). Dalam penelitian ini yang akan diambil populasi adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan public yang berada di wilayah Kota Palembang. Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti harus memastikan terlebih dahulu bahwa kuesioner tersebut diberikan pada kantor akuntan publik. Dalam penelitian ini ada 33 responden auditor yang bekerja pada KAP yang berada di wilayah Kota Palembang.

Tabel III.3
Daftar Jumlah Akuntan Publik

No	NAMA KAP	JUMLAH AUDITOR
1	Drs. Achmad Djunaidi	8 orang
2	Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	11 orang
3	Drs. Charles Panggabean & rekan	6 orang
4	Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy	5 orang
5	Drs. Said Muhammad, Ak	4 orang
6	Drs. Abu Bakar Sidik dan rekan	5 orang
7	Drs. Muhammad Zen & rekan	8 orang
	Total	47 orang

Sumber : Penulis, 2009

E. Data yang Diperlukan

Suatu penelitian ilmiah memerlukan data sebagai informasi untuk menjawab dan menganalisa permasalahan yang diajukan. Data merupakan serangkaian informasi yang akan digunakan untuk menganalisis suatu penelitian ilmiah. Menurut Nur dan Bambang (2002: 146-147) data terdiri dari :

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Palembang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin dalam Gulo (2000: 116-123) teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Metode pengamatan (observasi).
yaitu metode pengumpulan data, peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
2. Metode survei
Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.
3. Metode wawancara
Yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.
4. Metode kuesioner
Yaitu pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat tanya.
5. Metode dokumenter
Yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner.

G. Analisis Data dan Tehnik Analisis

Menurut Mudrajat (2003: 124) metode analisis data terdiri dari :

1. Kuantitatif
Yaitu suatu metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

2. Kualitatif

Yaitu suatu metode analisis data yang diukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata-kata atau dalam bentuk kalimat.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yang akan digunakan untuk mengetahui Karakteristik keahlian auditor dan pengaruh pendapat audit yang dilakukan oleh kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif menggunakan skala. Bentuk pertanyaan yang diajukan berupa alternatif pilihan pendapat (untuk variabel independen) dengan penilaian perhitungan menggunakan skala likert (yang merupakan skala jenis ordinal) :

No.	Pertanyaan	Nilai
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Seluruh pengujian dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Special Science*) for Windows. Pengujian yang akan dilakukan terhadap kuesioner dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Test of validity dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Dwi Priyanto (2009:16) ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

- 1) Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
- 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r hitung (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat Bantu SPSS for Windows . Bila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*, menurut Sugiono (2005: 210) persamaannya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *product moment* antara item instrument yang digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Jumlah skor item instrument yang digunakan.

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut.

N = Jumlah responden

Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval. Karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari r . Menurut Sugiono (2005: 317) nilai r untuk $N=30$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jadi apabila r lebih besar dari 0,361 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dengan r lebih besar dari 0,361 maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan reliabel tersebut diuji reliabilitasnya. Teknik perhitungan yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
- 2) Skor masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.

- 3) Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.
- 4) Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka yang diperoleh dengan memasukkannya kedalam rumus sebagai berikut:

Menurut Dwi Priyanto (2008:25)

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_i^2 = Varian Total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS for Windows dengan cara mengkorelasikan antara skor ganjil dan skor genap.

3. Uji Normalitas

Menurut Singgih (2001:53) Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *Rasio Skewness* dan *Kurtosis*, yaitu dengan membandingkan skewness statistic atau kurtosis statistic di bagi dengan standar error dari skewness dan standar error kurtosis. Semua nilai perbandingan tersebut harus berada diantara -2 dan +2 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keahlian audit berdistribusi normal.

Untuk merumuskan hasil penelitian dan menemukan jawaban dari masalah yang telah diteliti, diperlukan analisis atau pengujian statistik terhadap variabel-variabel yang diuji tersebut. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengujian hipotesis independent sample test atau sama dengan kelompok responden yang dibandingkan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan melakukan. Uji koefisien korelasi sederhana (Uji t), uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Rumus t hitung pada analisis adalah korelasi sederhana:

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi

Sb = Standar Error

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Formulasi Hipotesis nol dan Hipotesis alternative:

Ho = Karakteristik keahlian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapat audit yang dihasilkan

H_a = Karakteristik keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap pendapat audit yang dihasilkan.

2) Taraf nyata (α) beserta nilai t tabel

- Tingkat signifikan sebesar 5%
- Taraf nyata dari t table ditentukan dengan derajat bebas (db)= $n - k - 1$
- Taraf nyata (α) beserta nilai f tabel
- Taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas (db)= $n - k - 1$

3) Kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila $-t \text{ Tabel} \leq t \text{ Hitung} \leq t \text{ Tabel}$

H_0 ditolak apabila $-t \text{ Hitung} < -t \text{ Tabel}$ atau $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$

berdasarkan probabilitas:

H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

4) Nilai uji statistik

$$t_0 = \frac{b_i - B_i, i}{Sb_i}$$

5) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 diterima jika $-t \text{ Tabel} \leq t \text{ Hitung} \leq t \text{ Tabel}$

H_0 Ditolak jika $-t \text{ Hitung} < -t \text{ Tabel}$ atau $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kantor Akuntan Publik merupakan tempat penyediaan jasa, seperti jasa audit, jasa pembukuan akuntansi, jasa konsultasi manajemen, dan jasa konsultasi pajak yang semuanya disediakan untuk masyarakat. Bentuk hukum Kantor Akuntan Publik ada yang berupa perusahaan perorangan atau persekutuan. Dalam bentuk persekutuan beberapa Akuntan Publik bergabung untuk menjalankan usahanya bersama-sama sebagai suatu sekutu/rekan. Biasanya para rekan memperkerjakan tenaga-tenaga professional lainnya untuk membantu mereka. Para tenaga-tenaga professional tersebut biasanya para sarjana ekonomi jurusan akuntansi, atau mahasiswa jurusan akuntansi tingkat akhir atau lulus D3 Akuntansi.

Daftar kuesioner yang dibuat oleh penulis disebarakan kepada tujuh Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Palembang. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 47 kuesioner kepada tujuh Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, berikut daftar Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Palembang:

Tabel IV.1
Daftar Jumlah Akuntan Publik

No	NAMA KAP	JUMLAH AUDITOR
1	Drs. Achmad Djunaidi	8 orang
2	Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	11 orang
3	Drs. Charles Panggabean & rekan	6 orang
4	Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy	5 orang
5	Drs. Said Muhammad, Ak	4 orang
6	Drs. Abu Bakar Sidik dan rekan	5 orang
7	Drs. Muhammad Zen & rekan	8 orang
	Total	47 orang

Sumber : Penulis, 2010

Setelah semua kuesioner dikembalikan dan dianalisa lagi maka, total populasi pada penelitian ini adalah 30 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah
1. Kuesioner yang dikirim	47 eksemplar
2. Kuesioner yang diterima	36 eksemplar
3. Kuesioner yang tidak dapat dianalisa	6 eksemplar
4. Kuesioner yang dapat dianalisa.	30 eksemplar

Sumber: Data Olahan, 2010

Peneliti membagikan masing-masing KAP 5 kuesioner sehingga total kuesioner yang disebar adalah 47 kuesioner. Dari total kuesioner yang disebar hanya kembali 30 kuesioner (63,8%) dan kuesioner yang tidak kembali (36,3 %).

Kuesioner yang disebar kepada responden berbentuk skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan untuk meminta tanggapan dari auditor internal dalam pengambilan keputusan etis. Dimana, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk

pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pernyataan sebagai berikut:

Ukuran	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini data yang digunakan kepada sejumlah responden terdiri dari bagian pengalaman kerja auditor yang diukur dengan meminta responden untuk mengisi pengalaman kerja mereka yaitu berapa lama mereka bekerja sebagai intenal auditor dalam satuan tahun. Variabel karakteristik keahlian audit ada 35 pernyataan, dan variabel pendapat audit ada 13 pernyataan. Responden yang diminta pendapatnya adalah auditor internal pada KAP yang berada di wilayah Kota Palembang.

Setelah data tersebut diperoleh, peneliti mentabulasikan jawaban-jawaban yang ada. Pada tahap awal tabulasi setelah pembagian kuesioner adalah pemberian kode dari setiap tanggapan yang diberikan responden. Kode yang diberi untuk tanggapan responden untuk semua bagian adalah sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju, tidak setuju. Data yang telah diberikan kode kemudian disusun dalam tabel yang akan diberikan informasi yang dibutuhkan untuk dianalisis. Rekapitulasi data mengenai karakteristik keahlian auditor (X), pendapat audit yang dihasilkan (Y) sebagai berikut:

Tabel IV.3
Rekapitulasi data mengenai karakteristik keahlian auditor (X), pendapat audit yang dihasilkan (Y)

Responden	X	Y
1	132	7
2	132	7
3	132	7
4	130	7
5	130	7
6	148	11
7	148	11
8	148	11
9	144	10
10	144	10
11	154	13
12	131	11
13	131	11
14	131	11
15	145	11
16	134	11
17	152	11
18	134	11
19	130	7
20	132	7
21	148	7
22	133	10
23	130	11
24	148	12
25	134	11
26	134	9
27	152	10
28	152	13
29	148	11
30	146	9

Sumber: Hasil Data Olahan, 2010

Pengujian Data

1. Pengujian Validitas Data

Data yang diuji validitasnya adalah Karakteristik Keahlian Auditor (X) dan Pendapat Audit (Y). Jika hasil uji tersebut dibandingkan dengan nilai R_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% dan $n = 30$, yaitu 0,361.

Sedangkan menurut Syahri Alhusin (2003 : 341), jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$

Valid, sedangkan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, Tidak Valid, maka :

a. Variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X)

Dari hasil Uji Validitas (Lampiran 5) dengan menggunakan korelasi bivariate untuk item-item variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X)

No.	Item	R_{hitung}	R_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1.	X1_1	0,659**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
2.	X1_2	0,575**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
3.	X1_3	0,761**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
4.	X1_4	0,552**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
5.	X1_5	0,594**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
6.	X1_6	0,523**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
7.	X1_7	0,507**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
8.	X1_8	0,600**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
9.	X1_9	0,754**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
10.	X1_10	0,547**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
11.	X1_11	0,664**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
12.	X1_12	0,388*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
13.	X1_13	0,424*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
14.	X1_14	0,628**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
15.	X1_15	0,410*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
16.	X1_16	0,483**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
17.	X1_17	0,382*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
18.	X1_18	0,551*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
19.	X1_19	0,823**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
20.	X1_20	0,722**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
21.	X1_21	0,637**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
22.	X1_22	0,481**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
23.	X1_23	0,962**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
24.	X1_24	0,549**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
25.	X1_25	0,644**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
26.	X1_26	0,665**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
27.	X1_27	0,814*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
28.	X1_28	0,490**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
29.	X1_29	0,909**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
30.	X1_30	0,572**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
31.	X1_31	0,781**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
32.	X1_32	0,628**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
33.	X1_33	0,702**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
34.	X1_34	0,564**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
35.	X1_35	0,521**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Ver 16.00

Dari hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS ver^e 16.00, menunjukkan hasil uji validitas dari 35 item pertanyaan/pernyataan variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) tersebut **Valid** pada **taraf nyata** (α) = 5%. Berarti semua item pertanyaan/pernyataan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

b. Variabel Pendapat Audit (Y)

Dari hasil Uji Validitas (Lampiran 6) dengan menggunakan korelasi bivariate untuk item-item variabel Pendapat Audit (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Pendapat Audit (Y)

No.	Item	R _{hitung}	R _{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1.	Y_1	0,623**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
2.	Y_2	0,564**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
3.	Y_3	0,615**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
4.	Y_4	0,365*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
5.	Y_5	0,585**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
6.	Y_6	0,395*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
7.	Y_7	0,554**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
8.	Y_8	0,704**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
9.	Y_9	0,364*	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
10.	Y_10	0,856**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
11.	Y_11	0,856**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
12.	Y_12	0,856**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid
13.	Y_13	0,546**	0,361	$R_{hitung} \geq R_{tabel}$, Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Ver 16.00

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS ver 16.00 menunjukkan hasil uji validitas dari 13 item

pertanyaan/pernyataan variabel Pendapat Audit (Y) tersebut **Valid** pada **taraf nyata (α) = 5%**. Hal ini berarti semua item pertanyaan/ pernyataan yang ada pada instrumen tersebut, dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Data

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan/pertanyaan variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) dan Pendapat Audit (Y), penulis menggunakan metode **Alpha Cronbach**, yaitu menentukan reliabel instrumen penelitian dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5%. Menurut Syahri Alhusin (2003 : 362), apabila dengan metode Alpha Cronbach, maka nilai r_{hitung} diwakili Nilai Alpha. Jika **Nilai Cronbach's Alpha Item \geq Nilai Alpha, Reliabel**, sedangkan jika **Nilai Cronbach's Alpha Item $<$ Nilai Alpha, Tidak Reliabel**.

a. Variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X)

Dari hasil Uji Reliabilitas (Lampiran 7) dengan menggunakan Alpha Cronbach's, untuk item-item variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas
Item-item Karakteristik Keahlian Auditor (X)

No.	Item	Cronbach's Alpha Item	Cronbach's Alpha	Hasil Reliabilitas
1.	X1_1	0,698	0,619	Reliabel
2.	X1_2	0,759	0,619	Reliabel
3.	X1_3	0,694	0,619	Reliabel
4.	X1_4	0,699	0,619	Reliabel
5.	X1_5	0,701	0,619	Reliabel
6.	X1_6	0,722	0,619	Reliabel
7.	X1_7	0,706	0,619	Reliabel
8.	X1_8	0,727	0,619	Reliabel
9.	X1_9	0,739	0,619	Reliabel
10.	X1_10	0,701	0,619	Reliabel
11.	X1_11	0,698	0,619	Reliabel
12.	X1_12	0,710	0,619	Reliabel
13.	X1_13	0,709	0,619	Reliabel
14.	X1_14	0,685	0,619	Reliabel
15.	X1_15	0,730	0,619	Reliabel
16.	X1_16	0,708	0,619	Reliabel
17.	X1_17	0,758	0,619	Reliabel
18.	X1_18	0,747	0,619	Reliabel
19.	X1_19	0,682	0,619	Reliabel
20.	X1_20	0,676	0,619	Reliabel
21.	X1_21	0,685	0,619	Reliabel
22.	X1_22	0,727	0,619	Reliabel
23.	X1_23	0,685	0,619	Reliabel
24.	X1_24	0,715	0,619	Reliabel
25.	X1_25	0,739	0,619	Reliabel
26.	X1_26	0,730	0,619	Reliabel
27.	X1_27	0,692	0,619	Reliabel
28.	X1_28	0,709	0,619	Reliabel
29.	X1_29	0,688	0,619	Reliabel
30.	X1_30	0,692	0,619	Reliabel
31.	X1_31	0,693	0,619	Reliabel
32.	X1_32	0,735	0,619	Reliabel
33.	X1_33	0,693	0,619	Reliabel
34.	X1_34	0,730	0,619	Reliabel
35.	X1_35	0,725	0,619	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver 16.00

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua item-item variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X), tersebut **Reliabel**, jika dibandingkan

dengan nilai Cronbach's Alphanya, sehingga item-item tersebut dapat dijadikan alat ukur yang reliabel dalam analisis selanjutnya.

b. Variabel Pendapat Audit (Y)

Dari hasil Uji Reliabilitas (Lampiran 8) dengan menggunakan Alpha Cronbach's, untuk item-item variabel Pendapat Audit (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas
Item-item Pendapat Audit (Y)

No.	Item	Cronbach's Alpha Item	Cronbach's Alpha	Hasil Reliabilitas
1.	Y_1	0,399	0,291	Reliabel
2.	Y_2	0,600	0,291	Reliabel
3.	Y_3	0,402	0,291	Reliabel
4.	Y_4	0,571	0,291	Reliabel
5.	Y_5	0,593	0,291	Reliabel
6.	Y_6	0,621	0,291	Reliabel
7.	Y_7	0,562	0,291	Reliabel
8.	Y_8	0,365	0,291	Reliabel
9.	Y_9	0,481	0,291	Reliabel
10.	Y_10	0,307	0,291	Reliabel
11.	Y_11	0,307	0,291	Reliabel
12.	Y_12	0,307	0,291	Reliabel
13.	Y_13	0,429	0,291	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver 16.00

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua item-item variabel Pendapat Audit (Y), tersebut **Reliabel**, jika dibandingkan dengan nilai Cronbach's Alphanya, sehingga item-item tersebut dapat dijadikan alat ukur yang reliabel dalam analisis selanjutnya.

3. Pengujian Asumsi Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data (Lampiran 9) untuk item-item variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) dan Pendapat Audit (Y), dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS ver 16.00, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV.8
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	PENDAPAT AUDITOR (Y)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	139,57	22,20
	Std. Deviation	8,693	2,203
Most Extreme Differences	Absolute	,272	,175
	Positive	,272	,127
	Negative	-,167	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		1,492	,959
Asymp. Sig. (2-tailed)		,233	,317

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Ver 16.00

.Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) dan Pendapat Audit (Y), semuanya memiliki nilai yang normal, dikarenakan nilai **Asymp Sig > 0,05**, yaitu variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) nilai **Asymp Sig (0,233) > 0,05** dan variabel Pendapat Audit (Y) nilai **Asymp Sig (0,317) > 0,05**. Hal ini menggambarkan bahwa hasil pengukuran menunjukkan penyebaran frekuensi nilai sesuai dengan kaidah kurva normal.

4. Uji Korelasi

Tabel IV.11
Hasil Uji Korelasi
Correlations

		PENDAPAT AUDITOR (Y)	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)
Pearson Correlation	PENDAPAT AUDITOR (Y)	1,000	,725
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	,725	1,000
Sig. (1-tailed)	PENDAPAT AUDITOR (Y)		,000
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	,000	
N	PENDAPAT AUDITOR (Y)	30	30
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	30	30

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00

Dari tabel Model Summary dan Correlations di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) antara Karakteristik Keahlian Auditor (X) dengan Pendapat Audit (Y) adalah sebesar 0,725, sedangkan menurut Syahri Alhusin (2003 : 345), jika nilai **R-nya positif (+)**, maka **korelasinya berbanding lurus**, sedangkan apabila **R-nya negatif (-)**, maka **korelasinya berbanding terbalik**. Sementara itu kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

0,00 - 0,20 = Korelasi Sangat Lemah

0,21 - 0,40 = Korelasi Lemah

0,41 - 0,60 = Korelasi Sedang

0,61 - 0,80 = Korelasi Kuat

0,81 - 1,00 = Korelasi Sangat Kuat

Nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,725, berarti berada pada range 0,61 – 0,80. Hal tersebut berarti bahwa Korelasi antara Karakteristik Keahlian Auditor (X) dengan Pendapat Audit (Y) adalah kuat dan berbanding lurus. Maksudnya jika ada peningkatan terhadap Karakteristik Keahlian Auditor (X),

maka akan diikuti dengan peningkatan Pendapat Audit (Y) dengan kuat. Begitu juga sebaliknya, jika ada penurunan terhadap Karakteristik Keahlian Auditor (X), maka juga akan diikuti dengan penurunan Pendapat Audit (Y) dengan kuat.

5. Uji Koefisien Determinan

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.527	.230	1,933

^a Predictors: (Constant), KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)

^b Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,527 (52,7%), angka tersebut menggambarkan bahwa Pendapat Audit (Y), dapat dijelaskan oleh Karakteristik Keahlian Auditor (X) sebesar 52,7%, sedangkan sisanya 47,3% (100% - 52,7%), dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya.

6. Analisis Regresi

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi
Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,265	5,774		3,739	,000
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	,629	,413	.725	3,112	,004

^a Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00

Hasil uji regresi pada variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) terhadap Pendapat Audit (Y) dapat digambarkan persamaan regresi-nya sebagai berikut :

$$Y = a + b.X \text{ -----} \rightarrow Y = 14,265 + 0,629X$$

Nilai koefisien regresi Karakteristik Keahlian Auditor (X), adalah sebesar 0,629 (62,9%), artinya jika ada peningkatan terhadap Karakteristik Keahlian Auditor (X) sebesar 100%, maka akan meningkatkan Pendapat Audit (Y) sebesar 62,9%. sebaliknya jika ada penurunan terhadap Karakteristik Keahlian Auditor (X) sebesar 100%, maka akan menurunkan Pendapat Audit (Y) sebesar 62,9%.

7. Hipotesis Uji t

Ho: Karakteristik Keahlian Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapat Audit Yang Dihasilkan

Ha: Karakteristik Keahlian Auditor Berpengaruh Terhadap Pendapat Audit Yang Dihasilkan

Tabel IV.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,265	5,774		3,739	,000
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	,629	,413	,725	3,112	,004

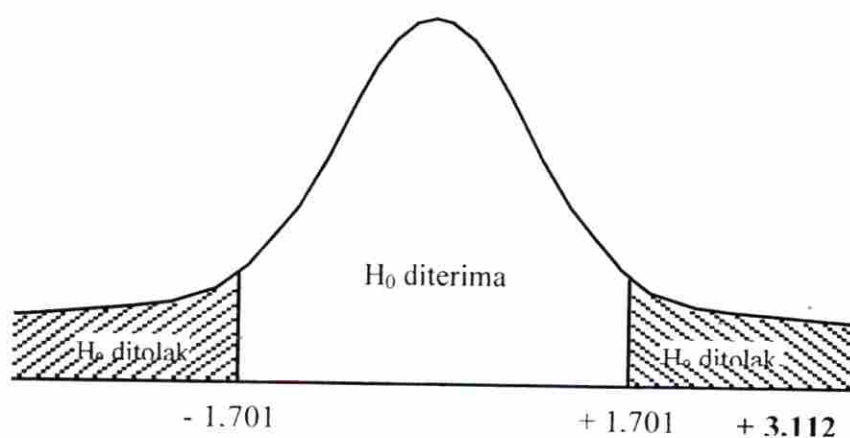
a. Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Ver. 16.00

Nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5%, $df(n - 2) = (30 - 2)$, adalah sebesar $\pm 1,701$. Menurut Syahri Alhusin (2003 : 355), jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) terhadap Pendapat Audit (Y) adalah sebesar 3,112, hal ini berarti $t_{hitung} (3,112) \geq t_{tabel} (1,701)$, berarti ada pengaruh antara Karakteristik Keahlian Auditor (X) terhadap Pendapat Audit (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Gambar IV.13
Kurva Uji t
Pengaruh Karakteristik Keahlian Auditor (X)
terhadap Pendapat Audit (Y)



B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Karakteristik Keahlian Auditor (X) terhadap Pendapat Audit (Y).

Hasil uji regresi dengan persamaan regresi $Y = 14,265 + 0,629X$ menggambarkan bahwa variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) berpengaruh sangat nyata terhadap variabel Pendapat Audit (Y). Konstanta sebesar 14,265 artinya jika karakteristik keahlian auditor (X) nilainya adalah 0,629 maka pendapat audit (Y) nilainya positif yaitu sebesar 14,625 dan Koefisien regresi variabel X sebesar 0,629 artinya jika karakteristik keahlian auditor mengalami peningkatan sebesar 0.629 satuan, maka kualitas pendapat audit yang dihasilkan akan meningkat menjadi 0,629. Jika terjadi peningkatan karakteristik keahlian auditor sebesar 10 unit maka,

$$\begin{aligned} Y' &= 14,265 + 0,629(10) \\ &= 14,265 + 6,29 \\ &= 20,555 \end{aligned}$$

Artinya, jika karakteristik keahlian auditor mengalami peningkatan sebesar 10 unit, maka kualitas pendapat audit yang dihasilkan akan meningkat menjadi 20,555.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, terlihat bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0.527 atau 52,7%, angka tersebut menggambarkan bahwa Karakteristik Keahlian Auditor memberikan kontribusi sebesar 52,7% dalam menghasilkan pendapat audit yang berkualitas, sehingga dapat diartikan bahwa Karakteristik Keahlian Auditor (X) mempengaruhi Pendapat Audit Yang Dihasilkan (Y) sebesar 0,527 (52.7%), sedangkan sisanya 47.3% (100% -

52.7%), dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapat audit, yaitu pengetahuan akuntansi. Menurut Yusuf (2001) akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Hubungan variabel independen secara parsial (uji t) menunjukkan t hitung yang lebih besar dari pada t tabel ($3.112 > 1.701$) atau dari tabel signifikan dapat dilihat nilai yang tidak lebih dari derajat keberartian ($\alpha = 0,05$) yang bermakna variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent. Karena t hitung nilainya positif, berarti karakteristik keahlian auditor berpengaruh terhadap pendapat audit yang dihasilkan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Eunike yang menyatakan bahwa kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas pendapat audit yang dihasilkan, dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar ($2.148 > 1.658$). Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan $Y' = 12,698 + 0,186 X_1 + 0.063 X_2$. Untuk variabel kompetensi (X_1) yang memiliki nilai koefisien regresi 0,186 satuan, dapat memberikan pengertian bahwa jika variabel kompetensi (X_1) naik menjadi 0,186 satuan, maka akan meningkatkan kualitas pendapat audit sebesar 0,186 satuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya (2005) agar pendapat audit, yang dihasilkan auditor berkualitas, maka auditor harus menjalankan pekerjaannya secara profesional. Auditor harus bersikap

independent terhadap klien, mematuhi standar auditing dalam melakukan audit atas laporan keuangan, memperoleh bukti kompeten yang cukup untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan melakukan tahap-tahap proses audit secara lengkap.

Seperti yang diungkapkan oleh Abdolmohammadi bahwa analisis tugas banyak dipengaruhi pengalaman yang merupakan indikator keahlian auditor dan analisis tugas ini mempunyai pengaruh terhadap penentuan keputusan terutama keputusan akhir seperti pendapat audit yang dihasilkan. Kompleksitas tugas akan mempengaruhi pilihan terhadap bantuan dalam keputusan yang akan diambil oleh auditor yang telah tinggi pengalamannya dan digunakan untuk mengembangkan kerangka umum dari lingkungan tugas

Hasil penelitian didukung oleh teori Arens yang mengatakan bahwa didalam suatu keahlian auditor, komponen pengetahuan meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta, dan prosedur-prosedur serta pengalaman dalam mempengaruhi kualitas hasil audit terutama produk attestasi yang dihasilkan .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil uji regresi dengan persamaan regresi $Y' = 14,265 + 0,629X$ menggambarkan bahwa variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X) berpengaruh sangat nyata terhadap variabel Pendapat audit. Yang dihasilkan (Y), jika Karakteristik Keahlian Auditor mengalami peningkatan sebesar 10 unit maka kualitas pendapat audit. yang dihasilkan akan meningkat menjadi 20,555 Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, terlihat bahwa nilai R Square (R^2), sebesar 0,527, angka tersebut menggambarkan bahwa Karakteristik Keahlian Auditor (X) mempengaruhi Pendapat audit. yang dihasilkan (Y) sebesar 0,527 (52,7%), sedangkan sisanya 47,3% (100% - 52,7%), dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hubungan variabel independen secara parsial (uji t) menunjukkan t hitung yang lebih besar dari pada t tabel ($3,112 > 1,701$) atau dari tabel signifikan dapat dilihat nilai yang tidak lebih dari derajat keberartian ($\alpha = 0,05$) yang bermakna variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian hipotesis H_a diterima artinya Karakteristik Keahlian seorang Auditor dapat mempengaruhi pendapat audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini membuktikan serta mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa karakteristik keahlian auditor berpengaruh terhadap pendapat audit yang dihasilkan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran bahwa KAP Kota Palembang perlu memperhatikan dan menerapkan Karakteristik Keahlian Auditor secara profesional. Dengan adanya penerapan Karakteristik Keahlian Auditor, maka dapat meningkatkan kualitas pendapat audit yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan citra dan mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) khususnya wilayah Kota Palembang dimata klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin, A. dan James K. Loebbecke. 2008. **Auditing**. Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf. Salemba Empat, Jakarta.
- Dwi Priyanto. 2009. **Mandiri Belajar SPSS**, Cetakan Pertama, PT Buku Kita, Jakarta.
- IAI. 2007. **Standar Profesional Akuntan Publik**, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Messier, William F. Steven M Glover dan Douglas F Prawitt, alih bahasa Nuri Hinduan. 2005. **Auditing Services dan Assurance**, Edisi keempat, Cetakan pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Mohammad Abdolmohammadi dan Arnold Wright. 2007. **An Examination of The Effects of experience and Task Complexity on Audit Judgments**. The Accounting Review, vol. 1x11 no.1, January.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2002. **Auditing**, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Murtanto & Gudono. 2008. **Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Keahlian Audit : Profesi Akuntan Publik di Indonesia**. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 2 (Januari), 37-52.
- Nachrowi, D. Nachrowi & Hardius Usman. 2006. **Pendekatan Populer Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan**, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Nan Lin. Alih Bahasa W.Gulo. 2000. **Metodologi Penelitian**, PT.Grasindo, Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. **Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen**, Edisi pertama, BPFEE, Yogyakarta.
- Praptomo. 2002. **Aturan Perilaku Auditor**, Pusdiklat BPKP, Jakarta.
- Sekar Mayangsari. 2003. **Pengaruh Keahlian Audit & Independensi Terhadap Pendapat Audit**. Simposium Nasional Akuntansi VI, 473-504.

Singgih Santoso. 2001. **Mengolah Data Statistik Secara Profesional, SPSS Versi 10**. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta

Siswanto Hadiwryo. 2002. **Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional, Cetakan Pertama**, PT. Bumi Aksara, Jakarta

Sofyan Syafri. 2004. *Auditing Perusahaan Kecil*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono.2005. **Metode Penelitian Bisnis**, Alfabeta, Bandung

Syahri Alhusin. 2003, **Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10.0 for Windows**; PT. Gramedia Pustaka Indonesia. Jakarta.

Internet:

Bradbury, M. E., Mak, Y. T. dan Tan, S. M. 2004. **Board Characteristics, Audit. Comiteé Characteristics and Abnormal Accruals**. Working Paper. United New Zealand dan National University of Singapore, <http://www.bradbury@yahoo.com> .

Eunike Christina Elfarini. 2007. **Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit**. <http://www.Eunike@yahoo.com>.

Natalie. 2007. **Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit**. <http://www.natalie@yahoo.com>.

Skripsi:

Anandayu. 2005. **Pengaruh Faktor-faktor keahlian dan independensi auditor terhadap kualitas audit**, skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).

Disertasi:

Maya D. Josoprijonggo. 2005. **Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit dan Kepuasan Kerja Auditor**. Disertasi. Salatiga : Fakultas Ekonomi Satya Wacana (Tidak dipublikasikan).



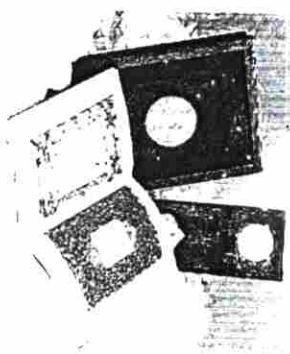
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ARI YUSTRIANZA
NIM : 222006158
JURUSAN : Akuntansi

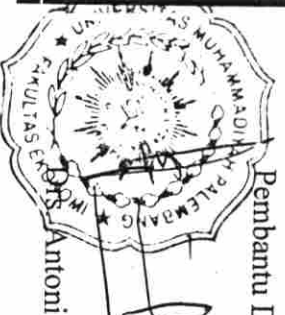


Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 20 Februari 2010

an. Dekan

Rembantu Dekan IV



Antonius Antoni

Unggul dan Islami

Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Registered Publik Accountants
Jl. Candi Angkoso/Veteran No. 324F
Palembang
Phone: (0711) 361751

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
Alamat Perusahaan : Jl. Candi Angkoso/ Veteran No. 324F
Palembang Phone: (0711) 361751

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ari Yustrianza
Nim : 22. 2006. 158
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin



A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Achmad Rifai & Bunyamin', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Drs. Achmad Djunaidi B
Registered Publik Accountants
Jl. Letkol Iskandar No. 679
Palembang
Phone: (0711) 357148

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Achmad Djunaidi B
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : KAP Drs. Achmad Djunaidi B
Alamat Perusahaan : Jl. Letklol Iskandar No. 679 Palembang
Phone: (0711) 357148

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ari Yustrianza
Nim : 22. 2006. 158
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,



KAP Drs. Achmad Djunaidi B

Drs. Muhammad Zen & Rekan
Registered Publik Accountants
Jl. Riau No. 38
Palembang
Phone: (0711) - 369065

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Yusuf Haryono, MM. Ak.
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : Drs. Muhammad Zen & Rekan
Alamat Perusahaan : Jl. Riau No. 38 Palembang
Phone: (0711) 369065

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ari Yustrianza
Nim : 22. 2006. 158
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,



KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan

Drs. Charles Panggabean & Rekan
Registered Publik Accountants
Jl. Kebon Jahe No. 569 18 Ilir
Palembang
Phone: (0711) - 366026

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Charles Panggabean
Jabatan : Pimpinan
Nama KAP : Drs. Charles Panggabean & Rekan
Alamat Perusahaan : Jl. Riau No. 38 Palembang
Phone: (0711) 366026

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ari Yustrianza
Nim : 22. 2006. 158
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Palembang

Disetujui untuk melakukan riset pada Kantor Akuntan Publik kami. Demikianlah surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan



Lampiran 1

KUESIONER TENTANG PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDIT YANG DIHASILKAN

Karakteristik Responden

1. Nama KAP :
2. Jenis Kelamin : () pria () wanita
3. Usia : _____ tahun
4. Pendidikan Terakhir : () S3 () S1
() S2 ()
5. Latar belakang Pendidikan : () Akuntansi & Audit () Perbankan
() Manajemen () lain-lain...(sebutkan)
() Ekonomi dan Studi Pembangunan
6. Golongan Responden * : () Auditor Ahli
() Auditor Non Ahli
7. Pengalaman dalam pekerjaan auditing :
() belum pernah
() kurang dari satu tahun
() $1 < x < 4$ tahun
() $4 < x < 8$ tahun
() lebih dari 8 tahun
8. Jumlah perusahaan yang telah diaudit :
() belum ada
() kurang dari 5 buah
() $5 < x < 10$ buah
() $10 < x < 15$ buah
() lebih dari 15 buah

*Note : Untuk golongan Responden, pengklasifikasian Auditor Ahli adalah Auditor yang memiliki masa kerja lebih dari 4 tahun, sedangkan Auditor Non Ahli memiliki masa kerja kurang dari 4 tahun dan mahasiswa Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah Auditing.

Untuk pertanyaan berikut, berilah tanda silang pada salah satu angka dari 1 sampai 5 sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

- ❖ Angka 1 : Apabila Anda berpendapat tidak setuju
- ❖ Angka 2 : Apabila Anda berpendapat kurang setuju
- ❖ Angka 3 : Apabila Anda berpendapat netral
- ❖ Angka 4 : Apabila Anda berpendapat setuju
- ❖ Angka 5 : Apabila Anda berpendapat sangat setuju

I. Karakteristik Keahlian Audit

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Pengalaman sebagai auditor sangat berpengaruh pada opini audit yang dihasilkan					
2.	Setujukah Anda, seorang auditor dikatakan ahli dikarenakan memiliki pengalaman lebih dari 4 tahun?					
3.	Pengalaman merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan prediksi dan deteksi auditor.					
4.	Setujukah Anda untuk mendapatkan informasi yang cukup dan relevan seorang auditor harus memahami industri dan resiko bisnis klien.					
5.	Sikap kritis harus dimiliki oleh seorang auditor.					
6.	Auditor harus ikut berpartisipasi dalam desain aktifitas untuk mencegah dan medeteksi kecurangan.					
7.	Pengetahuan secara teknis mengenai prosedur, standar dan peraturan-peraturan sangat diperlukan agar sukses bekerja di KAP.					

8.	Keahlian dalam penggunaan komputer sangat diperlukan.					
9.	Auditor dengan pengetahuan yang tinggi memiliki kompetensi yang tinggi dalam memenuhi tanggung jawabnya.					
10.	Kepercayaan diri seorang auditor mempengaruhi pendapat audit yang dihasilkan.					
11.	Auditor harus bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan.					
12.	Seorang auditor harus selalu bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan sesama auditor untuk mengembangkan profesi akuntansi, memelihara kepercayaan masyarakat dan menjalankan tanggung jawab profesi dalam mengatur dirinya.					
13.	Seorang auditor harus memiliki sikap keingintahuan, sabar dan tekun.					
14.	Perluakah seorang auditor mengambil prosedur alternatif dalam kondisi prosedur yang dijalankan tidak dapat memberikan bukti yang kompeten dan memadai.					
15.	Setujukah Anda jika manajemen perusahaan menginginkan auditor merekayasa laporan keuangan/laporan audit?					
16.	Keahlian yang baik dalam bersosialisasi membina hubungan baik dengan orang lain disekitarnya sangat diperlukan.					
17.	Auditor dituntut untuk memiliki stamina yang tinggi mengingat rutinitas pekerjaan yang tinggi.					
18.	Lama penugasan lebih dari lima tahun maka akan merusak independensi.					

19.	Seorang anggota tidak boleh memiliki kepentingan dengan klien saat menjalankan tugas.					
20.	Auditor tidak boleh memiliki kepentingan pribadi dalam menjalankan tugasnya.					
21.	Setujukah Anda ke-independen-an auditor berhubungan dengan objektivitas dan kompetensi?					
22.	Integrasi dan kompetensi merupakan faktor yang mendukung kemampuan auditor dalam membuat opini.					
23.	Dalam melaksanakan pekerjaannya, auditor dituntut untuk berfikir secara objektif dan mengambil keputusan dengan analisa yang pasti.					
24.	Setujukah Anda untuk menjadi seorang auditor yang ahli harus memenuhi persyaratan Indeks Kumulatif Prestasi diatas 3 (tiga).					
25.	Keahlian yang baik dalam memecahkan masalah diperlukan agar sukses bekerja di KAP.					
26.	Auditor harus dapat berfikir cepat dan terperinci dalam menganalisa laporan keuangan.					
27.	Ketelitian seorang auditor sangat diutamakan.					
28.	Ketegasan seorang Auditor sangat berpengaruh dalam penentuan pendapat audit.					
29.	Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup.					
30.	Saat bertugas, auditor harus dapat lebih mengutamakan pekerjaan daripada keluarga.					

31.	Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.					
32.	Keahlian komunikasi yang baik, baik secara lisan ataupun tulisan diperlukan agar sukses bekerja di KAP.					
33.	Seorang auditor harus menguasai bahasa asing baik secara lisan ataupun tulisan.					
34.	Auditor harus berjiwa pemimpin.					
35.	Seorang auditor harus dapat bekerja sama dalam sebuah tim.					

Untuk pertanyaan dibawah ini, berilah tanda silang pada salah satu kolom (Ya atau Tidak) sesuai dengan pendapat Anda

II. Pendapat Audit

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Tidak adanya pembatasan yang dilakukan oleh klien sewaktu akuntan melakukan pemeriksaan merupakan persyaratan agar akuntan dapat memberikan pernyataan <i>unqualified</i> .		
2.	Laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, <i>cash flow</i> , <i>equity statement</i> secara wajar merupakan dasar pengambilan opini <i>unqualified</i> .		
3.	Jika terdapat pos atau transaksi yang tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, namun jumlahnya tidak material masih dapat siberikan pendapat wajar (<i>Unqualified opinion</i>)		
4.	Tidak adanya kesalahan dalam pelaporan laporan keuangan, atau hal lain yang memungkinkan menimbulkan salah penafsiran, dibutuhkan untuk mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian.		

5.	Setujukah Anda pendapat wajar tanpa pengecualian dikeluarkan karena terdapat situasi yang tidak memerlukan penambahan paragraf penjas/modifikasi kata dalam laporan keuangan.		
6.	Dalam kondisi inconsistensi Accounting Priciple, doubtfull of going concern, pengungkapan masalah, auditor setuju dengan penyimpangan accounting Principle harus diungkapkan dalam laporan audit untuk mencegah agar laporan keuangan tidak menyesatkan.		
7.	Laporan keuangan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian peristiwa masa yang akan datang, yang hasilnya belum dapat diperkirakan pada tanggal laporan audit diberikan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit standar.		
8.	Tidak adanya bukti kompeten yang cukup dan adanya pembatasan terhadap lingkup audit mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa auditor tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan auditor berkesimpulan tidak menyatakan tidak memberikan pendapat.		
9.	Setujukah Anda pendapat Wajar Dengan Pengecualian yang dihasilkan auditor karena terdapat item-item tertentu yang tidak mentaati prinsip-prinsip yang berlaku umum?		
10.	Apakah auditor akan memberikan pendapat tidak wajar bila secara keseluruhan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip yang berlaku umum dan memuat salah saji bersifat sangat material dan menyesatkan pengguna laporan keuangan?		
11.	Pembatasan ruang lingkup audit yang dilakukan oleh klien yang mengakibatkan auditor memperoleh keyakinan yang memadai yang dapat mengambil langkah prosedur alternatif merupakan kondisi diberikannya <i>disclaimer opinion</i>		
12.	Auditor menolak memberikan pendapat dikarenakan ketidakpastian yang terdapat dalam pos-pos laporan keuangan yang jumlahnya cukup besar dan menimbulkan ketidakwajaran		

13.	laporan keuangan secara keseluruhan. Setujukah Anda pernyataan tidak memberikan pendapat dikeluarkan auditor karena audit kurang independen?		
-----	---	--	--

Lampiran 4

Frekuensi Data

Frequency Table

Q1_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	50,0	50,0	50,0
	Sangat Setuju	15	50,0	50,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	16,7	16,7	16,7
	Netral	14	46,7	46,7	63,3
	Setuju	1	3,3	3,3	66,7
	Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	50,0	50,0	50,0
	Sangat Setuju	15	50,0	50,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	20,0	20,0	20,0
	Tidak Setuju	4	13,3	13,3	33,3
	Setuju	6	20,0	20,0	53,3
	Sangat Setuju	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	46,7	46,7	46,7
	Sangat Setuju	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	66,7	66,7	66,7
	Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	8	26,7	26,7	26,7
	Sangat Setuju	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	60,0	60,0	60,0
	Sangat Setuju	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	13,3	13,3	13,3
	Setuju	10	33,3	33,3	46,7
	Sangat Setuju	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	16,7	16,7	16,7
	Setuju	20	66,7	66,7	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	46,7	46,7	46,7
	Sangat Setuju	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	76,7	76,7	76,7
	Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	76,7	76,7	76,7
	Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	26,7	26,7	26,7
	Tidak Setuju	2	6,7	6,7	33,3
	Setuju	16	53,3	53,3	86,7
	Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	25	83,3	83,3	83,3
	Tidak Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	83,3	83,3	83,3
	Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	23,3	23,3	23,3
	Setuju	20	66,7	66,7	90,0
	Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Tidak Setuju	12	40,0	40,0	53,3
	Netral	4	13,3	13,3	66,7
	Setuju	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	13,3	13,3	13,3
	Setuju	14	46,7	46,7	60,0
	Sangat Setuju	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13,3	13,3	13,3
	Netral	4	13,3	13,3	26,7
	Setuju	5	16,7	16,7	43,3
	Sangat Setuju	17	56,7	56,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	26,7	26,7	26,7
	Netral	7	23,3	23,3	50,0
	Setuju	5	16,7	16,7	66,7
	Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	23,3	23,3	23,3
	Setuju	22	73,3	73,3	96,7
	Sangat Setuju	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q1_23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	16	53,3	53,3	53,3
Sangat Setuju	14	46,7	46,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	16,7	16,7	16,7
Netral	7	23,3	23,3	40,0
Setuju	18	60,0	60,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	7	23,3	23,3	23,3
Setuju	6	20,0	20,0	43,3
Sangat Setuju	17	56,7	56,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	17	56,7	56,7	56,7
Sangat Setuju	13	43,3	43,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	18	60,0	60,0	60,0
Sangat Setuju	12	40,0	40,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	26	86,7	86,7	86,7
Sangat Setuju	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	18	60,0	60,0	60,0
Sangat Setuju	12	40,0	40,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_30

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	10	33,3	33,3	33,3
Setuju	17	56,7	56,7	90,0
Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	14	46,7	46,7	46,7
Sangat Setuju	16	53,3	53,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	7	23,3	23,3	23,3
Setuju	5	16,7	16,7	40,0
Sangat Setuju	18	60,0	60,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_33

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	8	26,7	26,7	26,7
Setuju	19	63,3	63,3	90,0
Sangat Setuju	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_34

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	7	23,3	23,3	23,3
Setuju	23	76,7	76,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q1_35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	53,3	53,3	53,3
	Sangat Setuju	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q2_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	16	53,3	53,3	53,3
	Ya	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q2_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	26,7	26,7	26,7
	Ya	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q2_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	50,0	50,0	50,0
	Ya	15	50,0	50,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q2_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	20,0	20,0	20,0
	Ya	24	80,0	80,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q2_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	16,7	16,7	16,7
	Ya	25	83,3	83,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q2_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	30,0	30,0	30,0
	Ya	21	70,0	70,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Q2_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	30	100,0	100,0	100,0

Q2_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	12	40,0	40,0	40,0
Ya	18	60,0	60,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q2_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	30	100,0	100,0	100,0

Q2_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	8	26,7	26,7	26,7
Ya	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q2_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	8	26,7	26,7	26,7
Ya	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q2_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	8	26,7	26,7	26,7
Ya	22	73,3	73,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Q2_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	30	100,0	100,0	100,0

Q1_20	Pearson Correlation	,577*	-,459*	,759*	,710*	,325	-,301	-,046	-,496*	-,427*	,631*
	Sig. (2-tailed)	,001	,011	,000	,000	,080	,107	,810	,005	,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_21	Pearson Correlation	,318	-,543*	,487*	,594*	,136	-,270	,019	-,588*	-,107	,440*
	Sig. (2-tailed)	,087	,002	,006	,001	,474	,150	,920	,001	,573	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_22	Pearson Correlation	-,420*	,163	-,420*	-,405*	,028	-,149	,222	-,086	,728*	-,243
	Sig. (2-tailed)	,021	,391	,021	,026	,883	,433	,239	,652	,000	,197
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_23	Pearson Correlation	,535*	-,006	,668*	,436*	,607*	,047	,564*	-,082	-,150	,579*
	Sig. (2-tailed)	,002	,973	,000	,016	,000	,804	,001	,667	,428	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_24	Pearson Correlation	,244	,842*	,244	-,296	,473*	,086	,630*	,361	,548*	-,106
	Sig. (2-tailed)	,194	,000	,194	,112	,008	,651	,000	,050	,002	,579
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_25	Pearson Correlation	-,402*	,476*	-,402*	-,544*	,134	-,028	,424*	,164	,846*	-,278
	Sig. (2-tailed)	,028	,008	,028	,002	,480	,882	,020	,387	,000	,137
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_26	Pearson Correlation	-,336	,744*	-,471*	-,737*	,009	,523*	,375*	,934*	-,019	,117
	Sig. (2-tailed)	,069	,000	,009	,000	,962	,003	,041	,000	,921	,540
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_27	Pearson Correlation	,544*	-,020	,544*	,369*	,491*	,144	,492*	,028	-,268	,589*
	Sig. (2-tailed)	,002	,917	,002	,045	,006	,447	,006	,884	,153	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_28	Pearson Correlation	,392*	-,104	,392*	,338	,367*	,347	,237	,280	-,771*	,510*
	Sig. (2-tailed)	,032	,583	,032	,068	,046	,061	,208	,134	,000	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_29	Pearson Correlation	,680*	-,168	,816*	,662*	,764*	-,144	,492*	-,250	-,076	,354
	Sig. (2-tailed)	,000	,375	,000	,000	,000	,447	,006	,183	,688	,055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_30	Pearson Correlation	,601*	-,774*	,727*	,938*	,258	-,291	-,181	-,529*	-,542*	,383*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,169	,119	,338	,003	,002	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_31	Pearson Correlation	,802*	-,042	,802*	,551*	,330	-,047	,191	-,191	-,319	,463*
	Sig. (2-tailed)	,000	,825	,000	,002	,075	,804	,311	,312	,086	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_32	Pearson Correlation	-,359	,491*	-,359	-,530*	,171	-,056	,445*	,130	,874*	-,276
	Sig. (2-tailed)	,051	,006	,051	,003	,368	,767	,014	,493	,000	,139
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_33	Pearson Correlation	,515*	-,589*	,630*	,740*	,191	-,040	-,043	-,234	-,724*	,694*
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000	,000	,311	,832	,821	,214	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_34	Pearson Correlation	-,552*	,147	-,552*	-,475*	-,042	-,111	,202	-,032	,753*	-,273
	Sig. (2-tailed)	,002	,420	,002	,009	,025	,559	,094	,966	,000	,144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1_35	Pearson Correlation	-,134	,575*	-,134	-,387*	,339	,331	,413*	,600*	,038	-,116
	Sig. (2-tailed)	,481	,001	,481	,035	,067	,074	,023	,000	,844	,543
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KARAKTERIS TIK KEAHLIA AUDITOR (X)	Pearson Correlation	,659*	,575*	,761*	,552*	,594*	,523*	,507*	,600*	,754*	,547*
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,002	,001	,003	,004	,000	,000	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pendapat Auditor (Y)

Correlatio

		Q2_1	Q2_2	Q2_3	Q2_4	Q2_5	Q2_6
Q2_1	Pearson Correlation	1	-.040	.000	-.367*	.239	-.554**
	Sig. (2-tailed)	.	.833	1,000	.046	.203	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_2	Pearson Correlation	-.040	1	-.603**	.452*	-.067	-.230
	Sig. (2-tailed)	.833	.	.000	.012	.723	.221
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_3	Pearson Correlation	.000	-.603**	1	-.167	-.447*	.364*
	Sig. (2-tailed)	1,000	.000	.	.379	.013	.048
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_4	Pearson Correlation	-.367*	.452*	-.167	1	.000	-.145
	Sig. (2-tailed)	.046	.012	.379	.	1,000	.443
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_5	Pearson Correlation	.239	-.067	-.447*	.000	1	-.293
	Sig. (2-tailed)	.203	.723	.013	1,000	.	.116
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_6	Pearson Correlation	-.554**	-.230	.364*	-.145	-.293	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.221	.048	.443	.116	.
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_7	Pearson Correlation	-.116	-.333	.236	-.276	.176	.327
	Sig. (2-tailed)	.542	.072	.208	.140	.352	.078
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_8	Pearson Correlation	.627**	.123	.272	-.238	-.365*	-.238
	Sig. (2-tailed)	.000	.517	.146	.205	.047	.206
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_9	Pearson Correlation	.134	.075	.167	-.250	-.224	.036
	Sig. (2-tailed)	.481	.692	.379	.183	.235	.849
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_10	Pearson Correlation	.564**	-.364*	.603**	-.113	-.270	-.395*
	Sig. (2-tailed)	.001	.048	.000	.552	.150	.031
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_11	Pearson Correlation	.564**	-.364*	.603**	-.113	-.270	-.395*
	Sig. (2-tailed)	.001	.048	.000	.552	.150	.031
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_12	Pearson Correlation	.564**	-.364*	.603**	-.113	-.270	-.395*
	Sig. (2-tailed)	.001	.048	.000	.552	.150	.031
	N	30	30	30	30	30	30
Q2_13	Pearson Correlation	.301	.075	.167	.167	-.224	-.327
	Sig. (2-tailed)	.106	.692	.379	.379	.235	.077
	N	30	30	30	30	30	30
PENDAPAT AUDITOR (Y)	Pearson Correlation	.623**	.564*	.615**	.365*	.585*	.395*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.047	.001	.031
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**-. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ons

Q2_7	Q2_8	Q2_9	Q2_10	Q2_11	Q2_12	Q2_13	PENDAPAT AUDITOR (Y)
-,116 ,542 30	,627** ,000 30	,134 ,481 30	,564** ,001 30	,564** ,001 30	,564** ,001 30	,301 ,106 30	,623** ,000 30
-,333 ,072 30	,123 ,517 30	,075 ,692 30	-,364* ,048 30	-,364* ,048 30	-,364* ,048 30	,075 ,692 30	,564* ,001 30
,236 ,208 30	,272 ,146 30	,167 ,379 30	,603** ,000 30	,603** ,000 30	,603** ,000 30	,167 ,379 30	,615** ,000 30
-,276 ,140 30	-,238 ,205 30	-,250 ,183 30	-,113 ,552 30	-,113 ,552 30	-,113 ,552 30	,167 ,379 30	,365* ,047 30
,176 ,352 30	-,365* ,047 30	-,224 ,235 30	-,270 ,150 30	-,270 ,150 30	-,270 ,150 30	-,224 ,235 30	,585* ,001 30
,327 ,078 30	-,238 ,206 30	,036 ,849 30	-,395* ,031 30	-,395* ,031 30	-,395* ,031 30	-,327 ,077 30	,395* ,031 30
1 , 30	-,290 ,121 30	,118 ,534 30	-,154 ,415 30	-,154 ,415 30	-,154 ,415 30	-,276 ,140 30	,554* ,001 30
-,290 ,121 30	1 , 30	,272 ,146 30	,585** ,001 30	,585** ,001 30	,585** ,001 30	,272 ,146 30	,704** ,000 30
,118 ,534 30	,272 ,146 30	1 , 30	,075 ,692 30	,075 ,692 30	,075 ,692 30	,167 ,379 30	,364* ,048 30
-,154 ,415 30	,585** ,001 30	,075 ,692 30	1 30	1,000** 30	1,000** 30	,452* ,012 30	,856** ,000 30
-,154 ,415 30	,585** ,001 30	,075 ,692 30	1,000** 30	1 30	1,000** 30	,452* ,012 30	,856** ,000 30
-,154 ,415 30	,585** ,001 30	,075 ,692 30	1,000** 30	1,000** 30	1 30	,452* ,012 30	,856** ,000 30
-,276 ,140 30	,272 ,146 30	,167 ,379 30	,452* ,012 30	,452* ,012 30	,452* ,012 30	1 , 30	,546** ,002 30
,554* ,001 30	,704** ,000 30	,364* ,048 30	,856** ,000 30	,856** ,000 30	,856** ,000 30	,546** ,002 30	1 30

Lampiran 7

Hasil Uji Reliabilitas Terhadap
Variabel Karakteristik Keahlian Auditor (X)

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1_1	135.07	69.995	.624	.698
q1_2	136.20	79.269	-.227	.759
q1_3	135.07	69.099	.734	.694
q1_4	135.97	62.447	.398	.699
q1_5	135.03	70.585	.554	.701
q1_6	135.23	75.495	-.019	.722
q1_7	134.83	71.799	.467	.706
q1_8	135.17	76.626	-.150	.727
q1_9	135.17	78.764	-.290	.739
q1_10	135.57	70.323	.497	.701
q1_11	135.03	69.964	.629	.698
q1_12	135.33	72.851	.344	.710
q1_13	135.33	72.575	.383	.709
q1_14	136.37	61.482	.505	.685
q1_15	138.40	77.903	-.371	.730
q1_16	135.40	72.524	.449	.708
q1_17	135.93	82.892	-.470	.758
q1_18	136.90	78.576	-.217	.747
q1_19	135.30	66.148	.795	.682
q1_20	135.40	62.800	.651	.676
q1_21	136.27	60.409	.506	.685
q1_22	135.77	76.599	-.150	.727
q1_23	135.10	67.334	.957	.685
q1_24	136.30	70.562	.202	.715
q1_25	135.23	78.185	-.223	.739
q1_26	135.13	77.292	-.224	.730
q1_27	135.17	68.764	.793	.692
q1_28	135.43	72.737	.459	.709
q1_29	135.17	67.937	.898	.688
q1_30	136.13	66.051	.480	.692
q1_31	135.03	68.930	.757	.693
q1_32	135.20	77.200	-.158	.735
q1_33	135.73	68.685	.665	.693
q1_34	135.80	77.545	-.286	.730
q1_35	135.10	76.093	-.089	.725

Lampiran 8

Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel Pendapat Auditor (Y)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.291	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q2_1	20.73	3.720	.449	.399
q2_2	20.47	5.361	-.340	.600
q2_3	20.70	3.734	.439	.402
q2_4	20.40	5.145	-.247	.571
q2_5	20.37	5.413	-.398	.593
q2_6	20.50	5.569	-.423	.621
q2_7	20.43	5.013	-.178	.562
q2_8	20.60	3.559	.558	.365
q2_9	20.40	4.386	.178	.481
q2_10	20.47	3.361	.783	.307
q2_11	20.47	3.361	.783	.307
q2_12	20.47	3.361	.783	.307
q2_13	20.40	4.041	.396	.429

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas Data

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	30	139,57	8,693	130	154
PENDAPAT AUDITOR (Y)	30	22,20	2,203	18	26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	PENDAPAT AUDITOR (Y)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	139,57	22,20
	Std. Deviation	8,693	2,203
Most Extreme Differences	Absolute	,272	,175
	Positive	,272	,127
	Negative	-,167	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		1,492	,959
Asymp. Sig. (2-tailed)		,233	,317

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 10

Hasil Uji Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PENDAPAT AUDITOR (Y)	22,20	2,203	30
KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	139,57	8,693	30

Correlations

		PENDAPAT AUDITOR (Y)	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)
Pearson Correlation	PENDAPAT AUDITOR (Y)	1,000	,725
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	,725	1,000
Sig. (1-tailed)	PENDAPAT AUDITOR (Y)	,	,000
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	,000	,
N	PENDAPAT AUDITOR (Y)	30	30
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,527	,230	1,933

a. Predictors: (Constant), KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)

b. Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,187	1	36,187	9,685	,004 ^a
	Residual	104,613	28	3,736		
	Total	140,800	29			

a. Predictors: (Constant), KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)

b. Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,265	5,774		3,739	,000
	KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR (X)	,629	,413	,725	3,112	,004

a. Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	PENDAPAT AUDITOR (Y)	Predicted Value	Residual
1	-.635	20	21,23	-1,23
2	-.635	20	21,23	-1,23
3	-1,152	19	21,23	-2,23
4	-1,537	18	20,97	-2,97
5	-1,020	19	20,97	-1,97
6	,371	24	23,28	,72
7	,371	24	23,28	,72
8	-.147	23	23,28	-.28
9	-.916	21	22,77	-1,77
10	-.398	22	22,77	-.77
11	1,006	26	24,05	1,95
12	,983	23	21,10	1,90
13	1,501	24	21,10	2,90
14	,983	23	21,10	1,90
15	-.465	22	22,90	-.90
16	,267	22	21,48	,52
17	-.413	23	23,80	-.80
18	,784	23	21,48	1,52
19	-1,020	19	20,97	-1,97
20	-1,152	19	21,23	-2,23
21	-2,216	19	23,28	-4,28
22	,850	23	21,36	1,64
23	1,567	24	20,97	3,03
24	,888	25	23,28	1,72
25	1,301	24	21,48	2,52
26	,267	22	21,48	,52
27	-.413	23	23,80	-.80
28	1,139	26	23,80	2,20
29	,371	24	23,28	,72
30	-.531	22	23,03	-1,03

a. Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

Residuals Statistics^a

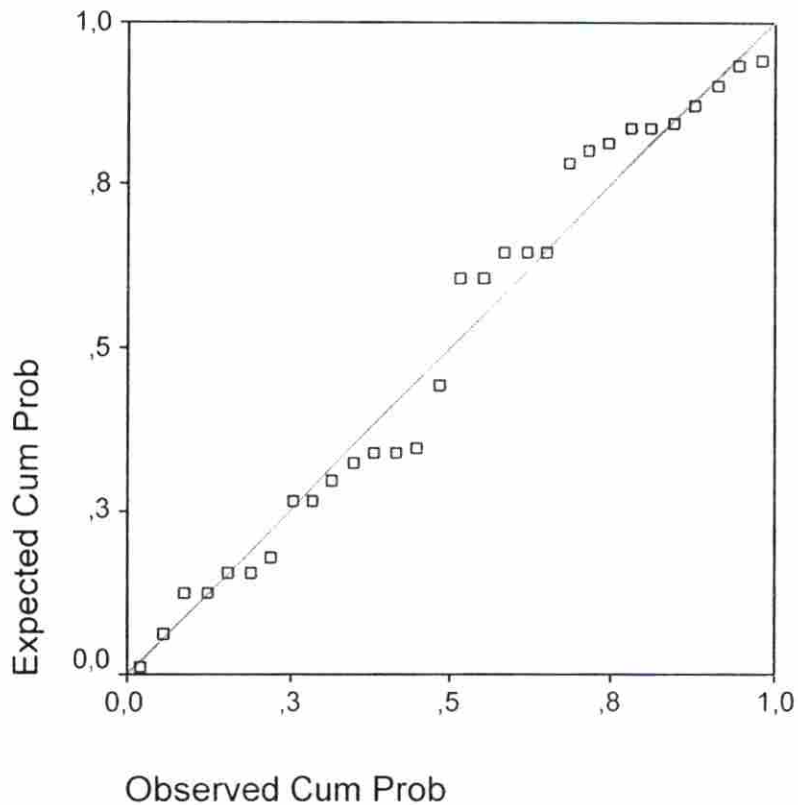
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,97	24,05	22,20	1,117	30
Std. Predicted Value	-1,101	1,660	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	,398	,693	,494	,071	30
Adjusted Predicted Value	20,72	23,89	22,19	1,112	30
Residual	-4,28	3,03	,00	1,899	30
Std. Residual	-2,216	1,567	,000	,983	30
Stud. Residual	-2,293	1,630	,001	1,018	30
Deleted Residual	-4,59	3,28	,01	2,041	30
Stud. Deleted Residual	-2,498	1,682	-,003	1,044	30
Mahal. Distance	,260	2,757	,967	,588	30
Cook's Distance	,001	,185	,037	,042	30
Centered Leverage Value	,009	,095	,033	,020	30

a. Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)

Charts

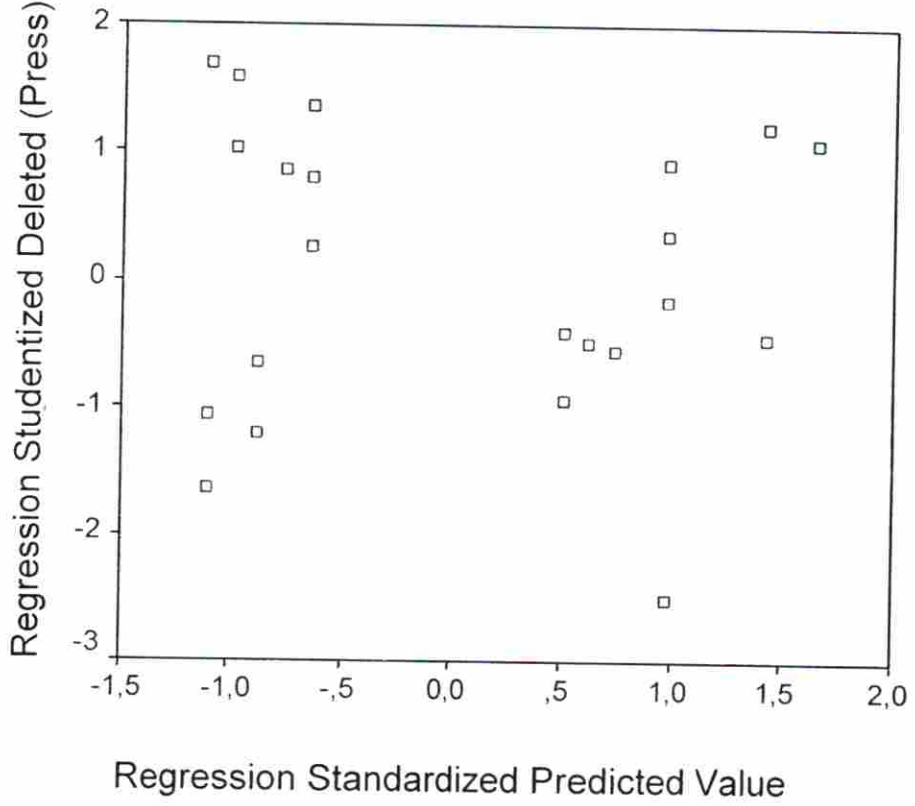
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: PENDAPAT AUDITOR (Y)





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ARI YUSTRIANZA	PEMBIMBING BETRI SIRAJUDDIN, SE.,AK.,M.Si
NIRM/NIM : 22 2006 158	KETUA :
JURUSAN : AKUNTANSI	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDIT YANG DIHASILKAN (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG)	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	5/1 010	Lp	<i>[Signature]</i>		Acc
2					
3	10/1 010	Bab 1 s/d 3	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
4	20/1 010	Bab 1 s/d 3	<i>[Signature]</i>		Perbaik
5					
6	25/1 010	Bab 1 s/d 3	<i>[Signature]</i>		Perbaik
7	30/1 010	Bab 1 s/d 3	<i>[Signature]</i>		Perbaik Acc
8					
9	5/2 010	Bab 4 s/d 5	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
10	6/2 010	Bab 4 s/d 5	<i>[Signature]</i>		Perbaiki
11	9/2 010	Bab 4 s/d 5	<i>[Signature]</i>		Perbaik
12	10/2 010	Bab 4 s/d 5	<i>[Signature]</i>		Perbaik
13					
14	15/2 010	Bab 4 s/d 5	<i>[Signature]</i>		Acc
15	17/2 010	Keabstrak	<i>[Signature]</i>		Acc
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**



JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JUSURAN AKUNTANSI (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D III)

IZIN PENYELENGGARAAN

: No 3450/D/T/2005

: No 3449/D/T/2005

: No 1611/D/T/2005

AKREDITASI

No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003 (B)

No 020/BAN-PT/Ak-IXI/S1/X/2005 (B)

No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpi-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

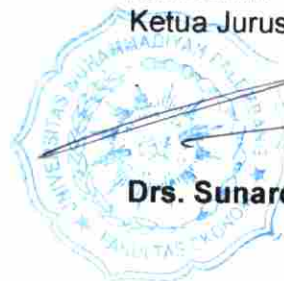
Hari / Tanggal : Jum'at, 05 Maret 2010
 Waktu : 08.00 WIB
 Nama : **ARI YUSTRIANZA**
 NIM : 22 2006 158
 Jurusan : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi
 Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDIT YANG DIHASILKAN (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA PALEMBANG)**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Betri Sirajuddin, SE. Ak. M.Si	Pembimbing	17 - 03 - 2010	
2.	M. Taufiq Syamsuddin, SE. Ak. M.Si	Ketua Penguji	17 - 03 - 2010	
3.	Rosalina Ghazali, SE. Ak. M.Si	Anggota Penguji I	17/03/2010	
4.	Betri Sirajuddin, SE. Ak. M.Si	Anggota Penguji II	17 - 03 - 2010	

Palembang, Maret 2010

A.n Dekan
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Sunardi, SE., M.Si.

BIODATA PENULIS

NAMA : Ari Yustrianza
NIM : 22 2006 158
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Tempat tanggal lahir : Palembang, 4 Oktober 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. R Sukamto No 6 RT 20 RW 008 kel. 8 ilir kec. Ilir timur II
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Keahlian Auditor Terhadap Pendapat
Audit Yang Dihasilkan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan
Publik Di Kota Palembang)
Pembimbing : Betri Sirajuddin, SE, Ak, M.Si

Palembang, Februari 2010

Penulis